

KOMPILASI STATISTIK SEKTORAL

2024
Kabupaten
Ciamis

STATISTIK **SEKTORAL**

2024
Kabupaten
Ciamis



KOMPILASI STATISTIK SEKTORAL 2024





TIM PENYUSUN

Jumlah Halaman : 85 halaman
Ukuran Buku : 14,8cm x 21cm (A4)

Pengarah

H. Tino Armyanto Lukman Slamet, ST., M.Si.

Penanggung Jawab

Asep Syahban Habibie, ST., MM.

Editor

Dra. Delis Rosana
Asep Andri Fauzi, S.Si.

Pengolah Data

Silmi Kaffah, S.Si.
Iis Nuraeni, S.Si.
Nisa Athira, S.Si.

Layout dan Desain Grafis

R. Bimo Haryo W., S.Ds.
Achmad Taufiq

Diterbitkan Oleh:

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ciamis, 2024

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ciamis.



H. TINO ARMYANTO
LUKMAN SLAMET., ST., M.Si.
KEPALA DINAS KOMUNIKASI
DAN INFORMATIKA CIAMIS



SAMBUTAN KEPALA DINAS

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pemerintah Kabupaten Ciamis harus memastikan bahwa data dan informasi dikelola dengan baik. Saat ini pengelolaan data masih harus dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu berbasis elektronik dan kertas. Basis elektronik merupakan dasar-dasar manajemen informasi yang baik sedangkan basis kertas dapat bermanfaat sebagai arsip statis yang mudah dikelola.

Dalam rangka mengimplementasikan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia guna mewujudkan ketersediaan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar Instansi Pusat dan Instansi Daerah perlu disusun suatu dokumen yang memuat informasi tentang data atau yang dikenal dengan metadata. Hal tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip Satu Data Indonesia, yaitu Data yang dihasilkan harus memenuhi Standar Data dan harus memiliki metadata.

Salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Ciamis yaitu penyusunan statistik sektoral. Pemerintah Kabupaten Ciamis melalui Dinas Komunikasi dan Informatika telah menyusun Buku Kompilasi Statistik Sektoral Kabupaten Ciamis Tahun 2024.

Buku Kompilasi Statistik Sektoral Kabupaten Ciamis ini ibarat tunas yang baru tumbuh, sehingga diharapkan akan terus berkembang melalui koreksi dari berbagai pihak, saran dan kritik yang konstruktif, akan senantiasa kami terima demi perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga buku ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Ciamis, Desember 2024
KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN CIAMIS

H. TINO ARMYANTO L. S., ST., M.Si.



ASEP SYAHBAN H., ST., MM.
KEPALA BIDANG STATISTIK
DISKOMINFO CIAMIS



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat kepada kita sekalian. Sebagai langkah konkrit penyelenggaraan statistik sektoral di Kabupaten Ciamis, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ciamis berusaha membangun tata kelola penyelenggaraan statistik sektoral secara bertahap, salah satu tahap penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral yang dianggap cukup strategis adalah dengan cara membentuk rujukan mengenai pemahaman yang sama terhadap makna, interpretasi dan penanggungjawab (walidata) data-data sektoral di Kabupaten Ciamis.

Sebagai walidata statistik di tingkat daerah, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ciamis menyediakan informasi metadata yang tersaji dalam publikasi Buku Kompilasi Statistik Sektoral Kabupaten Ciamis tahun 2024 dalam bentuk publikasi cetak maupun digital yang tersimpan di web Portal Satu Data Kabupaten Ciamis, adapun untuk mengakses laman web tersebut yaitu data.ciamiskab.go.id.

Buku ini menyajikan berbagai data statistik sektoral di Kabupaten Ciamis yang dikumpulkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ciamis pada tahun 2024. Buku Kompilasi Statistik Sektoral Kabupaten Ciamis tahun 2024 ini berisi nama kegiatan statistik, identifikasi penyelenggara, tujuan pelaksanaan, periode pelaksanaan, rancangan pengumpulan data/metodologi, rancangan pengolahan data, level estimasi, dan analisis.

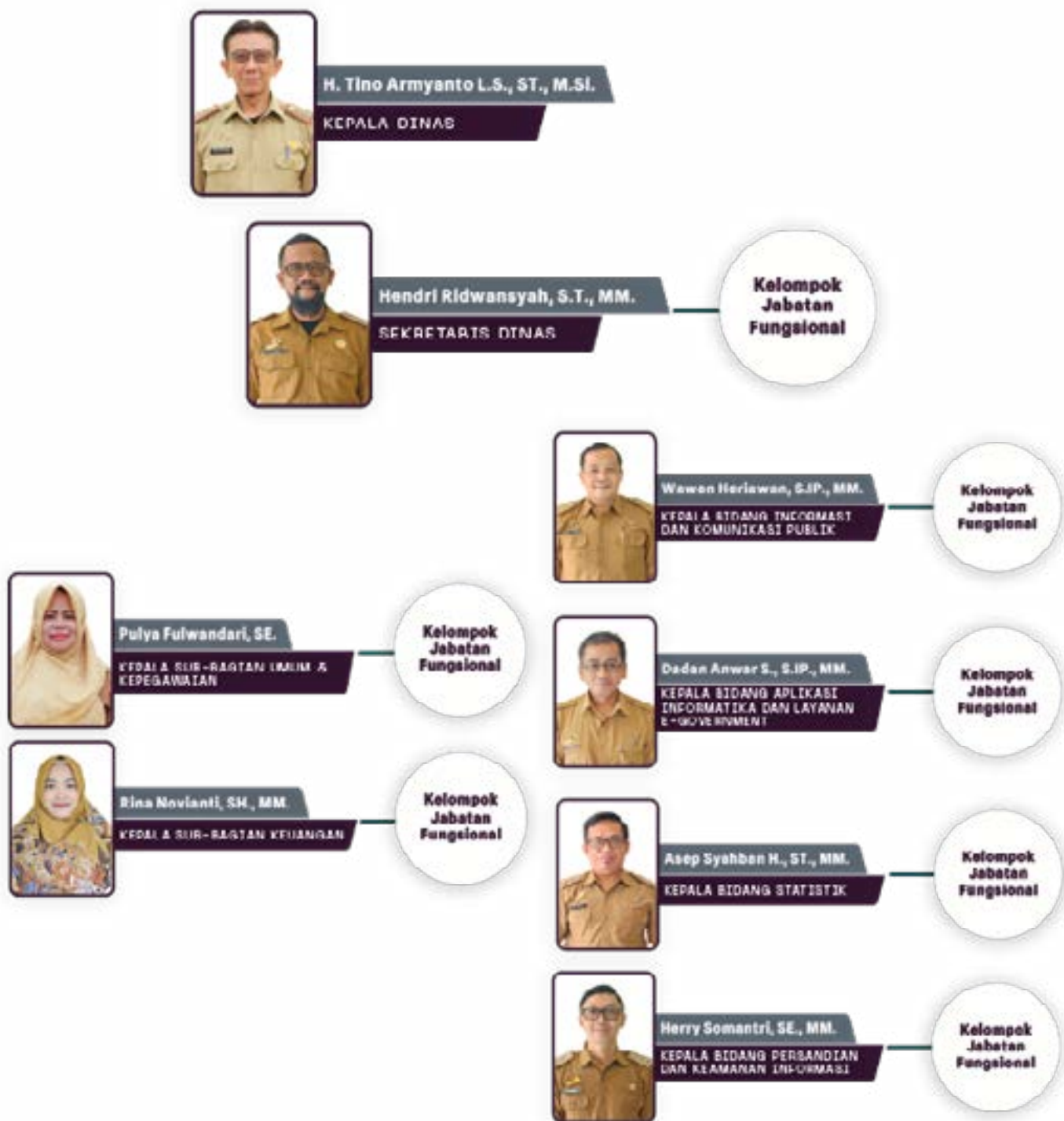
Ibarat pepatah “tiada gading yang tak retak”, kritik dan saran masih kami harapkan. Buku ini terwujud berkat kerjasama yang baik antara tim penyusun, pembina dan unit penyelenggara kegiatan statistik terkait. Untuk itu kami ucapkan terima kasih atas dedikasi dan kerjasamanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

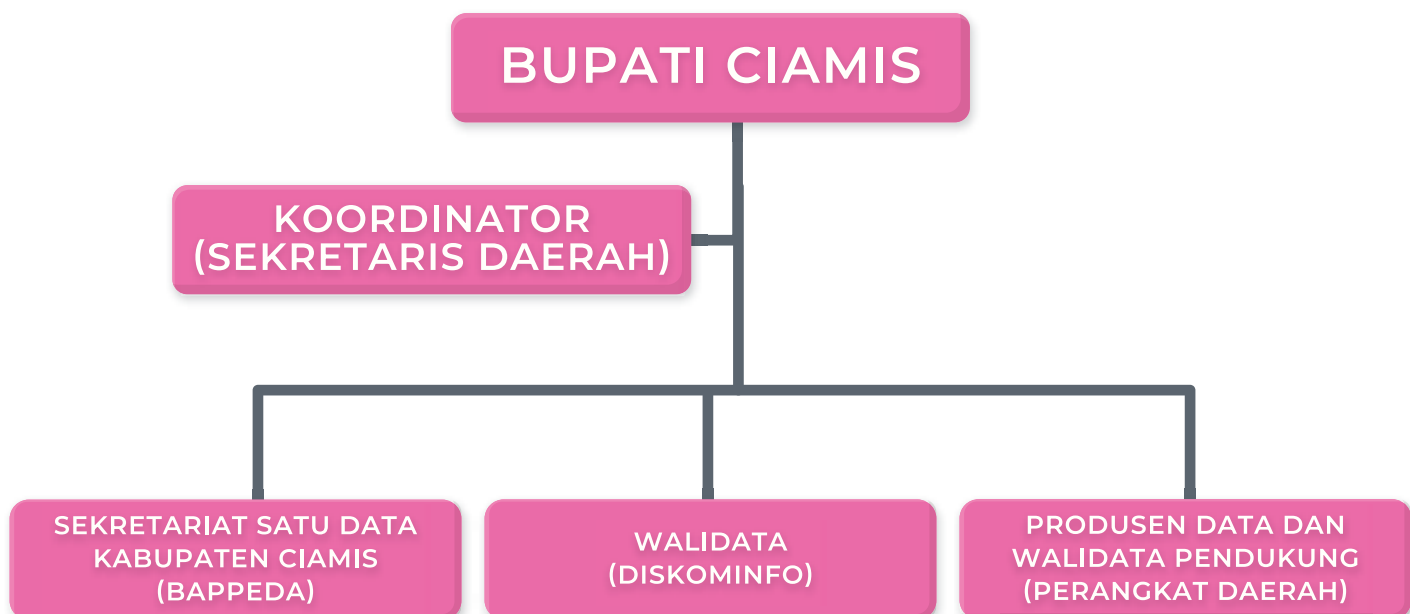
Ciamis, Desember 2024
KEPALA BIDANG STATISTIK
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN CIAMIS

ASEP SYAHBAN H., ST., MM.

STRUKTUR ORGANISASI



STRUKTUR KELEMBAGAAN FORUM SATU DATA





KOMPILASI STATISTIK SEKTORAL 2024





DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	I
SAMBUTAN KEPALA DINAS	III
KATA PENGANTAR	V
STRUKTUR ORGANISASI	VI
STRUKTUR KELEMBAGAAN FORUM SATU DATA	VII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GRAFIK	XII
RINGKASAN EKSEKUTIF	1
BAGIAN I - PENDAHULUAN	3
1.1 LATAR BELAKANG	3
1.2 TUJUAN	3
1.3 RUANG LINGKUP	3
1.4 SISTEMATIK PENULISAN	4
BAGIAN II - PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKAT	7
2.1 PENDIDIKAN	7
2.2 KESEHATAN	10
2.3 SOSIAL	13
2.4 KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT UMUM	15
2.5 ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	17
2.6 PERTANAHAN	19
2.7 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	20
2.8 KEBUDAYAAN	23
2.9 KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA	24
2.10 TENAGA KERJA	26
2.11 PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	27
2.12 PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	29
2.13 KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	31
2.14 KEBENCANAAN	33
2.15 PENGAWASAN	35

BAGIAN III - PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN	41
3.1 PERTANIAN	41
3.2 PANGAN	44
3.3 PETERNAKAN	45
3.4 PERIKANAN	48
3.5 PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	49
3.6 PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN	51
3.7 LINGKUNGAN HIDUP	53
3.8 PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	55
3.9 KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH	56
3.10 PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN	59
3.11 PARIWISATA	61
3.12 PERHUBUNGAN	63
3.13 PERENCANAAN	64
3.14 PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	67
BAGIAN IV - ADMINISTRASI UMUM	71
4.1 KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	71
4.2 PERSANDIAN	72
4.3 STATISTIK	74
4.4 KEARSIPAN	76
4.5 PERPUSTAKAAN	78
4.6 KEUANGAN	80
4.7 KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	82



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Capaian Kinerja Pendidikan	7
Tabel 2.2 Indikator Capaian Kinerja Kesehatan	10
Tabel 2.3 Indikator Capaian Kinerja Sosial	13
Tabel 2.4 Indikator Capaian Kinerja Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat .	15
Tabel 2.5 Indikator Capaian Kinerja Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	17
Tabel 2.6 Indikator Capaian Kinerja Pertanahan	19
Tabel 2.7 Indikator Capaian Kinerja Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	21
Tabel 2.8 Indikator Capaian Kinerja Kebudayaan	23
Tabel 2.9 Indikator Capaian Kinerja Kepemudaan dan Olah Raga	25
Tabel 2.10 Indikator Capaian Kinerja Tenaga Kerja	26
Tabel 2.11 Indikator Capaian Kinerja Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	28
Tabel 2.12 Indikator Capaian Kinerja Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	29
Tabel 2.13 Indikator Capaian Kinerja Kesatuan Bangsa dan Politik	32
Tabel 2.14 Indikator Capaian Kinerja Kebencanaan	33
Tabel 2.15 Indikator Capaian Kinerja Pengawasan	35
Tabel 3.1 Indikator Capaian Kinerja Pertanian	41
Tabel 3.2 Indikator Capaian Kinerja Pangan	44
Tabel 3.3 Indikator Capaian Kinerja Peternakan	46
Tabel 3.4 Indikator Capaian Kinerja Perikanan	48
Tabel 3.5 Indikator Capaian Kinerja Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	49
Tabel 3.6 Indikator Capaian Kinerja Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	52
Tabel 3.7 Indikator Capaian Kinerja Lingkungan Hidup	53
Tabel 3.8 Indikator Capaian Kinerja Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	55
Tabel 3.9 Indikator Capaian Kinerja Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	57
Tabel 3.10 Indikator Capaian Kinerja Perdagangan dan Perindustrian	59
Tabel 3.11 Indikator Capaian Kinerja Pariwisata	61
Tabel 3.12 Indikator Capaian Kinerja Perhubungan	63
Tabel 3.13 Indikator Capaian Kinerja Perencanaan	65
Tabel 3.14 Indikator Capaian Kinerja Penelitian dan Pengembangan	67
Tabel 4.1 Indikator Capaian Kinerja Komunikasi dan Informatika	71
Tabel 4.2 Indikator Capaian Kinerja Persasndian	73
Tabel 4.3 Indikator Capaian Kinerja Statistik	74
Tabel 4.4 Indikator Capaian Kinerja Kearsipan	76
Tabel 4.5 Indikator Capaian Kinerja Perpustakaan	78
Tabel 4.6 Indikator Capaian Kinerja Keuangan	80
Tabel 4.7 Indikator Capaian Kinerja Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Kec. Ciamis	5
Gambar 2.1 Peta Kec. Sukamantri	39
Gambar 3.1 Peta Kec. Panjalu	69



RINGKASAN EKSEKUTIF





RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku Kompilasi Statistik Sektoral Kabupaten Ciamis Tahun 2024 menghadirkan data dan informasi yang komprehensif mengenai perkembangan berbagai sektor di daerah ini, sebagai alat untuk mendukung perencanaan dan evaluasi pembangunan yang lebih baik. Diterbitkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika, buku ini menyajikan data penting mengenai pendidikan, kesehatan, perekonomian, infrastruktur, sumber daya manusia dan alam, sosial, budaya, pemerintahan, dan lain sebagainya dalam rentang waktu lima tahun terakhir.

Latar belakang penyusunan buku ini berakar pada kebutuhan mendasar akan data yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan yang berbasis bukti. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 dan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, buku ini dirancang agar memenuhi standar nasional, sehingga hasilnya dapat digunakan oleh pemerintah, akademisi, pelaku usaha, dan masyarakat. Melalui penyajian data yang terintegrasi dan transparan, pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya dan pelayanan publik.

Buku ini memiliki ruang lingkup yang luas, mencakup analisis data yang meliputi aspek pendidikan, kesehatan, sosial, perekonomian, dan ketertiban umum. Dalam hal pendidikan, misalnya, terdapat trend peningkatan jumlah sekolah dan rasio guru terhadap siswa yang perlu dianalisis lebih mendalam. Sektor kesehatan menunjukkan adanya peningkatan layanan kesehatan, meskipun tantangan dalam penanganan kesehatan masyarakat masih harus diperhatikan, seperti prevalensi penyakit dan akses layanan kesehatan.

Bagian penting dari buku ini adalah catatan terhadap kinerja Pemerintah Kabupaten Ciamis yang terekam dalam data statistik sektoral. Buku ini selain menjadi sumber informasi, dapat dimanfaatkan untuk melakukan refleksi, evaluasi, bahkan memprediksi masa depan. Buku ini memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan, seperti pemerintah, peneliti, pengamat, dan elemen masyarakat lain dalam menganalisis hasil implementasi kebijakan dan pembangunan di Kabupaten Ciamis. Keberadaan buku ini menjadi bukti bahwa Pemerintah Kabupaten Ciamis senantiasa mendukung implementasi good governance khususnya pada aspek akuntabilitas dan transparansi. Semoga data yang tersaji dapat bermanfaat bagi pembangunan yang mengakselerasi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

BAGIAN I PENDAHULUAN





BAGIAN I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Data atau informasi yang akurat sangat penting dalam pembangunan daerah. Dengan data yang lengkap dan terpercaya, pemerintah bisa membuat kebijakan yang tepat, menjalankan program dengan baik, serta mengevaluasi hasil pembangunan secara lebih jelas dan terukur. Data juga membantu memastikan bahwa pelaksanaan pembangunan dilakukan secara transparan dan bisa dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Setiap sektor pembangunan – seperti pendidikan, kesehatan, pertanian, pariwisata, dan lainnya – memiliki kebutuhan data yang berbeda-beda. Untuk itulah diperlukan data sektoral, yaitu data yang lebih rinci dan fokus pada masing-masing bidang. Data ini berguna untuk melihat perkembangan, membandingkan capaian dari tahun ke tahun, serta merancang program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Kabupaten Ciamis.

Penyusunan buku Kompilasi Statistik Sektoral ini didasarkan pada berbagai peraturan, seperti Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, dan beberapa aturan lainnya. Pedoman ini digunakan agar penyajian data mengikuti standar nasional, sehingga hasilnya bisa dipercaya dan digunakan oleh banyak pihak. Kabupaten Ciamis memiliki kondisi wilayah yang beragam, mulai dari daerah pegunungan, dataran rendah, hingga kawasan pertanian dan potensi wisata yang besar. Namun, masih ada berbagai tantangan seperti kesenjangan antar wilayah, tingkat kemiskinan, dan perlunya peningkatan layanan publik. Karena itu, data sektoral menjadi penting untuk mengetahui permasalahan dan potensi yang ada, sehingga pembangunan bisa dilakukan lebih tepat sasaran.

1.2 TUJUAN

Tujuan utama dari penyusunan buku ini adalah untuk menyajikan data yang mudah dipahami tentang perkembangan berbagai sektor di Kabupaten Ciamis selama tahun 2024. Buku ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan bagi pemerintah daerah, akademisi, pelaku usaha, serta masyarakat dalam memahami arah pembangunan dan membuat rencana ke depan yang lebih baik.

1.3 RUANG LINGKUP

Data dan informasi yang dikumpulkan berupa kelompok data yang sekurang-kurangnya meliputi data umum, sumber daya manusia, kesehatan dan kesejahteraan rakyat, sumber daya alam, infrastruktur, perekonomian, keamanan dan ketertiban, dan pengembangan wilayah yang merupakan data dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan data tahun 2024. Adapun sumber data yang digunakan dalam penulisan ini adalah berasal dari Organisasi Perangkat Daerah lingkup Pemerintah Kabupaten Ciamis.



1.4 SISTEMATIK PENULISAN

Data dan informasi yang dikumpulkan berupa kelompok data yang sekurang-kurangnya meliputi data umum, sumber daya manusia, kesehatan dan kesejahteraan rakyat, sumber daya alam, infrastruktur, perekonomian, keamanan dan ketertiban, dan pengembangan wilayah yang merupakan data dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan data tahun 2024. Adapun sumber data yang digunakan dalam penulisan ini adalah berasal dari Organisasi Perangkat Daerah lingkup Pemerintah Kabupaten Ciamis.



SITUS JAMBANSARI



ALUN-ALUN CIAMIS



CISADAP

IMBANAGARA RAYA

IMBANAGARA

KEL. SINDANGGRASA

KEL. MALEBER

PANYINGKIRAN

PAWINDAN

KEL. LINGGASARI

KEL. CIAMIS

KEL. KERTASARI

KEL. BENTENG

KEL. CIGEMBOR



JEMBATAN CIRAHONG



STADION ATLETIK PRABU LINGGABUANA



STADION GALUH

Gambar 1. Peta Kec. Ciamis



BAGIAN II PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT



BAGIAN II

PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

2.1 PENDIDIKAN

Seiring dengan upaya pemerintah dalam pemerataan dan perluasan akses pendidikan, berbagai langkah terus dilakukan untuk meningkatkan angka kelulusan siswa dan kualitas lulusan. Tujuannya adalah agar ke depan, sumber daya manusia (SDM) di Kabupaten Ciamis semakin berkualitas, mampu mengembangkan diri, berkontribusi dalam pembangunan daerah, serta bersaing di dunia kerja, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Secara umum, pengelolaan bidang pendidikan di Ciamis diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan dasar 9 tahun, meningkatkan kualitas tenaga pendidik, serta memperluas kesempatan dan pemerataan tenaga guru yang berkualitas. Selain itu, pemerintah juga terus mendorong peningkatan mutu pembelajaran dan pengelolaan pendidikan yang lebih efektif dan efisien. Berdasarkan data yang ada, berbagai indikator kinerja di bidang pendidikan Kabupaten Ciamis menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Berikut adalah tabel capaian indikator pendidikan yang telah diraih:

Tabel 2.1 Indikator Capaian Kinerja Pendidikan

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Angka rata-rata lama sekolah	Tahun	7,70	7,90	8,00	8,09	8,10
2.	Angka Partisipasi Kasar:	Persen					
	- PAUD 3-6 Tahun		27,20	27,16	32,07	35,32	49,71
	- SD/MI/Paket A		101,66	101,50	101,20	101,50	100,41
	- SMP/MTs/Paket B		99,30	99,85	100,20	100,10	100,45
3.	Angka Partisipasi Murni (APM):	Persen					
	- SD/MI/Paket A		99,20	99,15	99,31	99,55	99,57
	- SMP/MTs/Paket B		94,15	95,20	96,20	97,22	97,60
4.	Angka Partisipasi Sekolah (APS):	Persen					
	- SD/MI/Paket A		99,20	99,35	99,40	99,52	99,49
	- SMP/MTs/Paket B		94,08	95,10	96,70	97,01	98,02

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
5.	Angka Putus Sekolah (APS): - SD/MI - SMP/MTs	Persen	0,52 0,02	0,10 0,25	0,10 0,23	0,08 0,20	0,18 0,19
6.	Angka Kelulusan - Angka Kelulusan (AL) SD/MI - Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	Persen	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100
7.	Angka Melanjutkan (AM) Dari SD/MI Ke SMP/MTs	Persen	99,91	99,91	99,95	99,95	99,96
8.	Jumlah Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Terakreditasi	Unit	492	524	724	784	790
9.	Jumlah Seluruh Sekolah SD/MI	Sekolah	915	929	911	915	913
10.	Persentase Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik	Persen	100	100	100	100	100
11.	Jumlah Seluruh Sekolah SMP/MTs dan SMA/SMK/Ma	Sekolah	242	242	250	254	260
12.	Persentase Sekolah Pendidikan SMP/MTs dan SMA/SMK/MA Kondisi Bangunan Baik	Persen	100	100	100	100	100
13.	Harapan Lama Sekolah	Tahun	14,06	14,20	14,28	14,29	14,30
14.	Jumlah Guru (SD/MI)	Orang	6.162	7.484	7.601	7.861	8.017
15.	Jumlah Guru (SMP/MTs)	Orang	1.852	2.787	2.780	2.834	4.352
16.	Jumlah Murid (SD/MI)	Orang	110.584	112.775	112.378	110.936	113.021
17.	Jumlah Murid (SMP/MTs)	Orang	57.223	59.515	58.469	58.659	60.124
18.	Rasio Guru/Murid perkelas Rata-rata Sekolah Dasar	Rasio	1 : 19	1 : 19	1 : 19	1 : 19	1 : 19
19.	Rasio Guru/Murid perkelas Rata-rata SMP/MTs	Rasio	1 : 31	1 : 31	1 : 31	1 : 31	1 : 31

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
20.	Proporsi Murid Kelas 1 yang Berhasil Menamatkan Sekolah Dasar	Persen	99,78	99,90	99,90	99,91	99,92
21.	Penduduk yang Berusia >15 Tahun Melek Huruf (Tidak Buta Aksara)	Persen	99,30	99,32	99,35	99,38	99,39
22.	Guru yang Memenuhi Kualifikasi S1/D-IV	Orang	9.757	9.876	9.986	9.853	9.168
23.	Kompetensi Sumber Daya Manusia (Pendidik)	Guru	5.851	6.330	6.500	6.632	6.820
24.	Jumlah Guru yang Bersertifikasi	Guru	5.489	5.682	6.285	6.421	6.636
25.	Pemetaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Pesen	98,50	99,00	99,00	98,92	98,99

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Indikator pendidikan di Kabupaten Ciamis menunjukkan tren positif. Rata-rata lama sekolah meningkat dari 7,70 tahun (2020) menjadi 8,10 tahun (2024). Partisipasi PAUD usia 3–6 tahun juga naik signifikan dari 27,20% menjadi 49,71%. APK untuk SD dan SMP tetap tinggi di atas 100%, menunjukkan akses pendidikan yang luas.

Angka Partisipasi Murni (APM) juga membaik, dengan APM SD naik dari 99,20% ke 99,57% dan APM SMP dari 94,15% ke 97,60%. Angka Partisipasi Sekolah (APS) pun terus meningkat dan tetap tinggi di semua jenjang. Hal ini menunjukkan bahwa akses dan keikutsertaan masyarakat dalam pendidikan di Ciamis terus mengalami kemajuan dari tahun ke tahun.

Selama periode 2020 hingga 2024, angka putus sekolah pada jenjang SD/MI dan SMP/MTs di Kabupaten Ciamis menunjukkan tren yang sangat rendah dan relatif stabil. Angka kelulusan untuk kedua jenjang tersebut berada pada tingkat maksimal, yaitu 100% setiap tahunnya. Angka melanjutkan dari SD/MI ke SMP/MTs juga sangat tinggi, berada di atas 99,90%, menunjukkan keberlangsungan pendidikan yang sangat baik.

Jumlah satuan pendidikan anak usia dini (PAUD) yang telah terakreditasi mengalami peningkatan signifikan dari 492 unit pada tahun 2020 menjadi 790 unit pada tahun 2024. Jumlah sekolah SD/MI dan SMP/MTs secara umum stabil, dengan seluruh bangunan sekolah berada dalam kondisi baik, sebagaimana ditunjukkan oleh persentase 100% pada seluruh tahun.

Harapan lama sekolah mengalami peningkatan dari 14,06 tahun pada 2020 menjadi 14,30 tahun pada 2024. Jumlah guru dan peserta didik di jenjang SD/MI dan SMP/MTs terus mengalami pertumbuhan, seiring dengan meningkatnya kebutuhan layanan pendidikan.

Meskipun demikian, rasio guru terhadap murid di jenjang SD tetap terjaga pada

angka ideal, yaitu 1:19. Selama periode 2020 hingga 2024, rasio guru terhadap murid per kelas pada jenjang SMP/MTs tetap stabil di angka 1:31. Proporsi murid kelas 1 yang berhasil menamatkan sekolah dasar menunjukkan angka yang sangat tinggi dan konsisten, yakni di atas 99,78%, mencerminkan keberhasilan pendidikan dasar di daerah ini. Tingkat melek huruf pada penduduk usia di atas 15 tahun juga berada pada tingkat sangat tinggi, meningkat dari 99,30% pada tahun 2020 menjadi 99,39% pada tahun 2024.

Jumlah guru yang memenuhi kualifikasi pendidikan minimal S1 atau D-IV sempat meningkat pada tahun 2022, namun mengalami penurunan pada dua tahun berikutnya, dari 9.986 menjadi 9.168 orang di tahun 2024. Sementara itu, kompetensi sumber daya manusia (pendidik) dan jumlah guru bersertifikasi menunjukkan tren peningkatan setiap tahun. Pemetaan tenaga pendidik dan kependidikan juga telah mencapai cakupan yang sangat baik, yaitu lebih dari 98% sepanjang lima tahun terakhir.

2.2 KESEHATAN

Kesehatan merupakan elemen fundamental dalam kehidupan manusia karena secara langsung memengaruhi produktivitas serta kualitas hidup. Pembangunan di bidang kesehatan dipandang sebagai investasi strategis dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Capaian kinerja pada urusan kesehatan disajikan sebagai berikut:

Tabel 2.2 Indikator Capaian Kinerja Kesehatan

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup	Permil	0,36	0,71	0,80	0,80	0,61
2.	Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup	Permil	3,40	5,29	8,00	3,70	7,60
3.	Angka kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	Per 100.000	82,63	191,20	114,00	71,60	121,15
4.	Rasio posyandu persatuan balita	Per mil	26,06	23,58	23,59	24,19	26,84
5.	Rasio Puskesmas. poliklinik. pustu per satuan penduduk	Per mil	0,132	0,132	0,132	0,149	0,149
6.	Rasio RS per satuan penduduk	Per mil	0,003	0,004	0,004	0,005	0,005
7.	Rasio dokter per satuan penduduk	Per mil	0,15	0,13	0,13	0,13	0,27
8.	Rasio tenaga medis per satuan penduduk	Per mil	2,01	2,48	2,51	2,51	1,97

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
9.	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	Persen	100	97,75	98,30	97,40	117,80
10.	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	Persen	94,27	94,76	82,01	82,50	70,00
11.	Cakupan Desa/ kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	Persen	81,13	72,08	84,60	81,13	66,04
12.	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	Persen	100	100	100	100	100
13.	Persentase anak 1 tahun yang diimunisasi campak	Persen	94,80	88,93	77,36	83,74	80,01
14.	Non Polio AFP rate per 100.000 penduduk	Per 100.000	2	2	5	21	19
15.	Cakupan balita pneumonia yang ditangani	Persen	91,18	84,02	100,00	70,76	77,88
16.	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA	Persen	47,48	55,23	86,86	94,00	n/a
17.	Tingkat prevalensi TBC (per 100.000 penduduk)	per 100.000 penduduk	114	106	156	67	270
18.	Tingkat kematian karena TBC (per 100.000 penduduk)	per 100.000 penduduk	2,27	2,82	1,28	1,41	4,62
19.	Proporsi jumlah kasus TBC yang terdeteksi dalam program DOTS	Persen	59,00	55,00	86,86	26,42	99,20
20.	Proporsi kasus TBC yang diobati dan sembuh dalam penanganan DOTS	Persen	94,00	72,66	81,94	64,00	84,54
21.	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	Persen	100	100	100	100	100.00

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
22.	Persentase penderita diare yang ditangani	Persen	100	96,40	100	100	98,26
23.	Cakupan kunjungan ibu hamil K4	Persen	92,31	87,09	79,75	81,80	71,60
24.	Cakupan pelayanan nifas	Persen	93,75	94,30	80,95	81,10	69,60
25.	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	Persen	100	76,63	89,70	73,8	76,70
26.	Cakupan pelayanan anak balita	Persen	95,88	95,30	95,85	82,70	84,70

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel, capaian kinerja sektor kesehatan di Kabupaten Ciamis menunjukkan berbagai perkembangan yang signifikan dari tahun 2020 hingga 2024. Angka kematian balita per 1.000 kelahiran hidup mengalami fluktuasi, dari 0,36 pada tahun 2020 menjadi 0,61 pada 2024, dengan peningkatan yang tajam pada tahun 2021 (0,71). Angka kematian neonatal per 1.000 kelahiran hidup juga menunjukkan peningkatan yang pesat dari 3,40 pada 2020 menjadi 7,60 pada 2024, mencerminkan tantangan yang perlu dihadapi dalam penurunan angka kematian neonatal.

Angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup mengalami penurunan yang signifikan dari 82,63 pada 2020 menjadi 121,15 pada 2024. Hal ini mencerminkan perbaikan dalam upaya mengurangi angka kematian ibu, meskipun terdapat fluktuasi di beberapa tahun. Rasio posyandu per 1.000 balita menunjukkan sedikit penurunan dari 26,06 pada 2020 menjadi 24,19 pada 2023, namun mengalami sedikit peningkatan pada 2024 menjadi 26,84, yang menunjukkan upaya peningkatan kualitas posyandu.

Selanjutnya, rasio tenaga medis per satuan penduduk mengalami sedikit penurunan pada 2024 menjadi 1,97, dibandingkan dengan 2,01 pada 2020, yang menunjukkan adanya peningkatan dalam jumlah tenaga medis meskipun sedikit berkurang pada tahun terakhir. Pada indikator cakupan pelayanan kesehatan lainnya, seperti cakupan imunisasi balita, penyuluhan gizi buruk, dan cakupan layanan ibu hamil K4, dapat dilihat peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun, meskipun beberapa indikator seperti cakupan imunisasi dan kunjungan ibu hamil mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir.

Selain itu, cakupan penemuan dan penanganan penyakit TBC, baik di balita maupun dewasa, menunjukkan pencapaian yang sangat baik, dengan proporsi kasus TBC yang diobati dan sembuh dalam program DOTS tetap tinggi, meskipun ada fluktuasi dalam angka temuan pada tahun-tahun tertentu. Secara keseluruhan, meskipun ada tantangan pada beberapa indikator, sektor kesehatan di Kabupaten Ciamis telah menunjukkan perbaikan yang positif dalam beberapa tahun terakhir, terutama dalam penurunan angka kematian ibu dan balita, serta peningkatan cakupan layanan kesehatan dasar.

2.3 SOSIAL

Urusan Sosial merupakan salah satu bidang pelayanan dasar yang memegang peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS). Di Kabupaten Ciamis, pembangunan urusan sosial diarahkan untuk memberikan perlindungan, pemberdayaan, dan pemenuhan hak-hak kelompok rentan secara berkelanjutan. Adapun indikator capaian kinerja pada urusan sosial disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.3 Indikator Capaian Kinerja Sosial

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah Layanan Data dan Pengaduan yang Dimiliki	Layanan	1	1	1	1	1
2.	Jumlah Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar dan Gepeng yang Menerima Paket Permakanan sesuai Standar Gizi	Orang	0	0	4.850	60.094	50.575
3.	Jumlah Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar dan Gepeng yang Menerima Paket Sandang	Orang	0	20	240	50	180
4.	Jumlah Alat Bantu yang Tersedia di Rumah Singgah/ Shelter	Buah	2	2	2	2	2
5.	Jumlah Pekerja Sosial Professional dan/atau TKS dan/ atau Relawan Sosial yang Disediakan	Orang	271	268	255	256	374
6.	Jumlah Korban Bencana yang Mendapat Makanan	Orang	1297	601	1000	1410	1671
7.	Jumlah Korban Bencana yang Menerima Paket Sandang	Orang	0	600	600	163	150

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
8.	Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	KK	152.348	329.790	326.431	309.096	310.409
9.	Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	Jiwa	463.637	829.197	836.197	781.885	781.099
10.	Jumlah Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Disabilitas	Lembaga	3	8	8	8	16
11.	Jumlah Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Anak Terlantar	Lembaga	84	58	58	58	67
12.	Jumlah Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Lansia	Lembaga	3	7	7	7	26
13.	Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL)	Lembaga	4	3	3	3	6

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel yang diatas, terdapat sejumlah indikator yang menggambarkan kinerja sosial di Kabupaten Ciamis pada tahun 2020 hingga 2024. Data pertama menunjukkan indikator yang berkaitan dengan jumlah layanan yang dimiliki, yang tetap stabil dengan angka 1 untuk setiap tahun, menunjukkan konsistensi dalam penyediaan layanan sosial.

Untuk indikator jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, serta lanjut usia terlantar yang menerima bantuan, terlihat ada peningkatan signifikan pada tahun 2022. Misalnya, pada kelompok lanjut usia yang menerima bantuan paket makanan, jumlahnya melonjak menjadi 60.094 orang pada 2023 setelah tidak ada penerimaan pada tahun-tahun sebelumnya.

Indikator terkait alat bantu yang tersedia di rumah singgah atau shelter tetap stabil, dengan jumlah dua buah alat bantu setiap tahun. Hal ini menunjukkan bahwa penyediaan fasilitas dasar ini tidak banyak berubah, tetap memenuhi kebutuhan yang ada.

Dari sisi jumlah pekerja sosial profesional, terlihat adanya penurunan yang signifikan pada tahun 2021 hingga 2023, namun diperkirakan ada pemulihan pada tahun 2024 dengan angka mencapai 374 orang. Sementara itu, jumlah korban bencana yang mendapat makanan dan paket sandang mengalami fluktuasi, dengan puncaknya pada tahun 2023, yang menunjukkan respons yang lebih besar terhadap korban bencana pada tahun tersebut.

Data pada tabel memberikan gambaran mengenai jumlah data terpadunya, yang mengalami penurunan sedikit pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) juga mengalami perubahan, dengan jumlah lembaga yang menangani disabilitas meningkat, sementara lembaga untuk anak terlantar mengalami sedikit penurunan.

Secara keseluruhan, tabel ini menggambarkan bahwa meskipun ada penurunan atau perubahan dalam beberapa indikator, ada juga peningkatan yang signifikan

dalam jumlah bantuan yang diberikan dan fasilitas yang disediakan untuk kelompok-kelompok rentan. Analisis ini menunjukkan adanya upaya yang konsisten dalam mendukung kelompok yang membutuhkan, meskipun tantangan tetap ada untuk mempertahankan dan meningkatkan program sosial tersebut.

2.4 KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT UMUM

Sebagai bagian dari upaya mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, Kabupaten Ciamis memerlukan peningkatan dalam aspek keamanan, ketentraman, dan ketertiban. Kondisi yang aman dan tertib sangat penting agar pemerintah dan masyarakat dapat menjalankan aktivitas dengan lancar, tertib, dan dalam suasana yang tenang. Untuk memastikan tercapainya ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat, pemerintah membentuk Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), yang memiliki peran penting dalam menegakkan Peraturan Daerah (Perda) dan Peraturan Kepala Daerah (Perkada).

Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pasal 255 ayat 1, Satpol PP berfungsi untuk menjaga ketertiban dan ketenteraman masyarakat serta memberikan perlindungan kepada warga. Satpol PP memiliki wewenang untuk melakukan penertiban non-yudisial terhadap pelanggar Perda atau Perkada, menindak pelanggaran ketertiban, serta melaksanakan tindakan administratif dan penyelidikan terhadap individu, aparatur, atau badan hukum yang melanggar peraturan yang berlaku.

Indikator capaian kinerja pada urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2.4 Indikator Capaian Kinerja Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Cakupan petugas Perlindungan Masyarakat (Linmas)	Persen	62,8	62,8	58,1	58,5	58,5
2.	Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran Kabupaten	Persen	93,94	97,62	83,48	97,09	90,80
3.	Jumlah kasus kebakaran di WMK yang tertangani dalam waktu maksimal 15 menit	Kasus	47	71	69	175	107
4.	"Jumlah kasus kebakaran dalam jangkauan WMK"	Kasus	66	84	81	206	130
5.	Rasio Jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 Penduduk		0,97	0,99	0,39	0,30	0,40

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
6.	Persentase Anggota Linmas per 10.000 Penduduk	Persen	40,27	40,27	37,45	31,08	41,00
7.	Jumlah Anggota Linmas per 10.000 Penduduk	Orang	5.760	5.760	5.329	5.367	5.365
8.	Jumlah penyelesaian pelanggaran Perda (Kasus)	Kasus	425	266	176	136	60
9.	Jumlah Anggota Satlinmas yang Terlatih	Orang	5.070	5.270	5.315	5.367	5.365
10.	Penertiban/ Penanganan Pengemis Gelandangan dan Orang Terlantar (PGOT)	Orang	180	180	22	20	7
11.	Persentase patroli petugas Satpol PP	Persen	80	80	90	70	85
12.	Jumlah pelanggaran dan pengaduan trantibum dalam Kab/ Kota yang ditangani	Kasus	190	210	180	151	99
13.	Jumlah dan jenis layanan penyelamatan dan evakuasi pada kondisi membahayakan manusia (operasi darurat non kebakaran) oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan di kabupaten / kota	Kali	163	267	399	580	602

Sumber: Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Berdasarkan data indikator perlindungan masyarakat dan penanggulangan kebakaran di Kabupaten Ciamis selama periode 2020 hingga 2024, terlihat adanya dinamika capaian kinerja pada sektor ini. Cakupan petugas Perlindungan Masyarakat (Linmas) mengalami penurunan dari 62,8 persen pada tahun 2020 dan 2021 menjadi 58,5 persen pada tahun 2023 dan 2024. Sementara itu, cakupan pelayanan bencana kebakaran menunjukkan fluktuasi, di mana pada tahun 2020 sebesar 93,94 persen, sempat meningkat pada 2021 menjadi 97,62 persen, namun kembali menurun hingga mencapai 83,48 persen pada 2022 sebelum meningkat lagi pada 2023 menjadi 97,09 persen, dan turun menjadi 90,8 persen di tahun 2024.

Jumlah kasus kebakaran yang dapat ditangani dalam waktu maksimal 15 menit

cenderung meningkat, dari 47 kasus pada 2020 menjadi puncaknya 175 kasus pada 2023, meskipun menurun menjadi 107 kasus pada 2024. Hal ini berbanding lurus dengan jumlah kasus kebakaran dalam jangkauan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) yang juga meningkat dari 66 kasus pada 2020 menjadi 206 kasus pada 2023, kemudian turun menjadi 130 kasus di tahun 2024.

Rasio jumlah anggota Satpol PP per 10.000 penduduk sempat menurun tajam dari 0,99 pada tahun 2021 menjadi 0,30 pada tahun 2023, meskipun mengalami sedikit peningkatan menjadi 0,40 pada tahun 2024. Persentase anggota Linmas menunjukkan tren menurun hingga 31,08 persen pada tahun 2023, namun kembali meningkat menjadi 41 persen pada tahun 2024. Di sisi lain, jumlah pelanggaran Perda yang berhasil diselesaikan menurun signifikan dari 425 kasus di tahun 2020 menjadi hanya 60 kasus pada 2024.

Jumlah anggota Linmas yang terlatih konsisten meningkat, dari 5.070 orang pada 2020 menjadi 5.365 orang pada tahun 2024. Penanganan terhadap pengemis, gelandangan, dan orang terlantar (PGOT) mengalami penurunan drastis dari 180 orang pada tahun 2020 menjadi hanya 7 orang pada 2024. Persentase patroli Satpol PP menunjukkan ketidakkonsistenan, namun tetap tinggi pada 2024 yaitu 85 persen. Jumlah pelanggaran dan pengaduan trantibum yang ditangani menurun setiap tahun, dari 210 kasus pada tahun 2021 menjadi 99 kasus pada 2024. Sementara itu, jumlah layanan penyelamatan dan evakuasi non-kebakaran oleh Dinas Pemadam Kebakaran meningkat tajam dari 163 kali pada 2020 menjadi 602 kali pada 2024. Data ini mencerminkan adanya peningkatan kapasitas dalam penanganan darurat, namun juga menunjukkan perlunya penguatan dalam aspek ketertiban umum dan penegakan Perda secara konsisten.

2.5 ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Sebagai instansi yang memiliki peran strategis dalam pelayanan publik, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil bertanggung jawab dalam pengelolaan administrasi kependudukan dan pencatatan peristiwa penting dalam kehidupan warga negara. Tugas tersebut mencakup penerbitan dokumen resmi seperti akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan, akta perceraian, serta dokumen identitas lainnya seperti Kartu Keluarga dan KTP.

Dokumen-dokumen ini berfungsi sebagai bukti sah atas status dan peristiwa hukum yang dialami seseorang, yang dibuat dan disahkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Upaya pembangunan di bidang ini difokuskan pada peningkatan mutu pelayanan dan penertiban administrasi guna menjamin kepastian hukum dan keabsahan identitas bagi setiap penduduk, sehingga mendukung terciptanya tertib administrasi secara menyeluruh.

Indikator capaian kinerja pada Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan sipil dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2.5 Indikator Capaian Kinerja Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Rasio Ketergantungan	Persen	45,69	44,58	47,47	48,23	48,95
2.	Penduduk Usia < 15 Tahun	Jiwa	272.969	252.171	275.829	274.671	273.629

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
3.	Penduduk Usia > 64 Tahun	Jiwa	122.160	137.308	132.320	142.206	152.876
4.	Penduduk Usia 15 - 64 Tahun	Jiwa	864.855	873.718	859.729	864.324	871.278
5.	Jumlah Penduduk Usia > 17 yang ber KTP	Jiwa	974.420	923.646	943.340	959.597	976.604
6.	Jumlah Penduduk Usia > 17 atau Telah Menikah	Jiwa	745.815	743.315	662.813	665.220	670.480
7.	Kepemilikan Akta Kelahiran per 1000 Penduduk	Jiwa	772	812	832	855,38	9,49
8.	Ketersediaan Database Kependudukan Skala Kabupaten	ada/tidak	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
9.	Penerapan KTP Nasional berbasis NIK	sudah/ belum	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
10.	Jumlah KTP ber-NIK yang Diterbitkan	Jiwa	152.367	117.036	84.963	104.447	100.908
11.	Jumlah Penduduk Wajib KTP	Jiwa	946.089	960.948	972.061	986.639	984.167
12.	Jumlah Penduduk Lahir dan Memperoleh Akta Kelahiran di Tahun Bersangkutan	Jiwa	771.550	811.506	832.196	855.383	9.494
13.	Jumlah Penerbitan KTP	Jiwa	152.367	117.036	84.963	104.447	100.908
14.	Jumlah Penerbitan Akta Kelahiran	Jiwa	22.957	19.940	20.062	21.862	19.012
15.	Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan	Jiwa	10	16	11	8	10
16.	Jumlah Penerbitan Akta Perceraian	Jiwa	1	1	4	0	1
17.	Jumlah Penerbitan Akta Kematian	Jiwa	2.754	6.818	19.700	7.246	6.984
18.	Jumlah Penyajian Data Kependudukan	Buku	1	1	1	1	1
19.	Alat Perekam KTP Elektronik dalam Kondisi Baik	Set	44	44	44	30	29
20.	Jumlah Penduduk yang Datang	Jiwa	13.116	14.831	19.738	25.239	24.290

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
21.	Jumlah Penduduk yang Pindah	Jiwa	15.590	26.425	20.927	26.799	26.073
22.	Persentase Kepemilikan KTP-el	Persen	94,87	95,58	85,42	99,00	99,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Kinerja administrasi kependudukan dan pencatatan sipil di Kabupaten Ciamis selama 2020-2024 menunjukkan dinamika menarik. Rasio ketergantungan mengalami fluktuasi, dengan penurunan awal diikuti kenaikan hingga 48,95% di 2024, mengindikasikan perubahan struktur demografi yang perlu diteliti lebih lanjut terkait faktor kelahiran, kematian, dan migrasi. Peningkatan signifikan pada kepemilikan akta kelahiran per 1000 penduduk hingga 2023 menjadi sorotan positif, namun penurunan drastis di 2024 memerlukan investigasi mendalam untuk mengidentifikasi penyebabnya, apakah itu kesalahan pencatatan atau perubahan metodologi. Jumlah penerbitan akta kematian melonjak tajam di 2022, kemungkinan terkait dengan pandemi atau faktor kesehatan masyarakat lainnya, sebelum kembali menurun, yang mengindikasikan perlunya analisis lanjutan untuk memahami dampak dan implikasinya.

Di sisi lain, persentase kepemilikan KTP-el terus meningkat hingga mencapai 99% di 2023 dan 2024, menandakan keberhasilan program pemerintah dalam mendorong identifikasi penduduk. Secara keseluruhan, data ini memberikan wawasan berharga, tetapi beberapa indikator memerlukan perhatian khusus dan analisis lebih lanjut untuk mendukung perencanaan dan pengambilan kebijakan yang tepat di Kabupaten Ciamis.

2.6 PERTANAHAN

Dalam rangka mendukung tertib administrasi dan kepastian hukum atas kepemilikan tanah, urusan pertanahan menjadi salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Pengelolaan pertanahan meliputi kegiatan pendataan, pemetaan, legalisasi aset, serta penyelesaian sengketa tanah, yang bertujuan untuk menciptakan kejelasan status hukum dan pemanfaatan ruang yang berkelanjutan. Dengan adanya sistem pertanahan yang tertib dan transparan, diharapkan dapat meningkatkan perlindungan hak atas tanah masyarakat, mendorong investasi, serta memperkuat pengelolaan wilayah yang sesuai dengan rencana tata ruang. Pelaksanaan program pertanahan ini juga mendukung tercapainya pembangunan yang adil, merata, dan berwawasan lingkungan. Tabel capaian kinerja indikator urusan pertanahan akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2.6 Indikator Capaian Kinerja Pertanahan

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah Kasus yang Diselesaikan	Kasus	4	4	4	1	2
2.	Jumlah Kasus yang Terdaftar	Kasus	5	4	4	3	2

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
3.	Penyelesaian Pengadaan Tanah Pemkab. Ciamis	Usulan	6	5	4	3	2
4.	Penyelesaian Permohonan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah Pemkab. Ciamis	Permohonan	21	20	10	5	230
5.	Fasilitasi Penyelesaian Konflik dan Permasalahan Pertanahan	Kasus	4	4	4	5	2
6.	Jumlah Dokumen Kajian Pemanfaatan Lahan dan Kebutuhan Lahan	Dokumen	21	15	15	12	13

Sumber: DPUPRP Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Berdasarkan data indikator pertanahan Kabupaten Ciamis dari tahun 2020 hingga 2024, terlihat adanya fluktuasi dalam jumlah kasus yang terdaftar dan diselesaikan. Pada tahun 2020 hingga 2022, jumlah kasus yang diselesaikan tercatat stabil sebanyak 4 kasus setiap tahunnya, namun mengalami penurunan signifikan menjadi 1 kasus pada tahun 2023 dan sedikit meningkat menjadi 2 kasus di tahun 2024. Sementara itu, jumlah kasus yang terdaftar juga menunjukkan tren menurun, dari 5 kasus pada tahun 2020 menjadi 2 kasus pada tahun 2024. Selain itu, usulan penyelesaian pengadaan tanah untuk keperluan Pemerintah Kabupaten Ciamis juga mengalami penurunan bertahap dari 6 usulan pada tahun 2020 menjadi hanya 2 usulan pada tahun 2024.

Penyelesaian permohonan penggunaan dan pemanfaatan tanah mengalami lonjakan signifikan pada tahun 2024 sebanyak 230 permohonan, dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yang berada pada kisaran 5 hingga 21 permohonan per tahun. Hal ini menunjukkan peningkatan permintaan yang tajam terhadap pemanfaatan lahan milik pemerintah daerah. Sementara itu, fasilitasi penyelesaian konflik dan permasalahan pertanahan relatif stabil pada tahun 2020 hingga 2023, yaitu berkisar antara 4 hingga 5 kasus per tahun, namun menurun menjadi 2 kasus pada tahun 2024. Di sisi lain, jumlah dokumen kajian pemanfaatan lahan dan kebutuhan lahan mengalami fluktuasi, dengan angka tertinggi sebesar 21 dokumen pada tahun 2020 dan angka terendah sebanyak 12 dokumen pada tahun 2023. Tren ini mencerminkan perlunya peningkatan kapasitas dalam kajian perencanaan tata ruang seiring meningkatnya kebutuhan pemanfaatan lahan yang terstruktur dan berkelanjutan.

2.7 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA

Urusan pemberdayaan masyarakat dan desa difokuskan pada upaya peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan. Pembangunan desa dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mengedepankan

penguatan kelembagaan di berbagai bidang, seperti ekonomi, politik, dan sosial budaya. Selain itu, pemberdayaan masyarakat juga dilakukan melalui penguatan peran serta partisipasi aktif para pemangku kepentingan daerah melalui optimalisasi kelembagaan yang telah terbentuk, sehingga tercipta sinergi yang solid dalam mendorong kemajuan desa dan kualitas hidup masyarakat. Indikator capaian kinerja pada urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2.7 Indikator Capaian Kinerja Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Indeks Desa Membangun (IDM)	Indeks	0,7133	0,7428	0,7946	0,8294	0,849
2.	Terwujudnya Desa Sadar Hukum	Desa	258	258	258	258	258
3.	Jumlah Pembinaan di Tingkat Desa	Kali	1.032	258	258	258	258
4.	Jumlah Aparatur Desa yang Dibina	Orang	1.290	1.175	1.032	516	516
5.	Jumlah Desa Swakarya	Desa	182	183	183	182	71
6.	Jumlah Desa Swasembada	Desa	77	82	82	83	194
7.	Jumlah Desa Perhutanan	Desa	1	1	1	1	1
8.	Jumlah Perindustrian/ Jasa	Desa	13	13	13	13	13
9.	Jumlah Desa Perladangan	Desa	5	5	5	5	5
10.	Jumlah Desa Persawahan	Desa	246	246	246	246	246
11.	Jumlah Aparat Pemerintah Desa Berdasarkan Tingkat Pendidikan						
	Tamat SD atau Sederajat	Orang	5	7	5	2	2
	SMP dan Sederajat	Orang	165	107	106	67	67
	SMA dan Sederajat	Orang	2.417	2.434	2.372	2.286	2.298
	Akademi (DI, DII dan DIII)	Orang	121	99	105	120	121
	Sarjana (S1)	Orang	581	639	666	779	773
12.	Persentase Desa Berstatus Swasembada terhadap Total Desa	Persen	29,84	31,78	31,78	32,17	75,19
13.	Jumlah Desa atau Kelurahan	Desa/ Kelurahan	265	265	265	265	265

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
14.	Cakupan Sarana Prasarana Perkantoran Pemerintahan Desa yang Baik	Persen	94,19	78,29	80,23	81,40	82,56
15.	Jumlah Kantor Pemerintahan Desa yang Baik	Unit	243	202	207	210	213
16.	Jumlah Seluruh Pemerintahan Desa	Desa	258	258	258	258	258
17.	Jumlah Kelompok Binaan LPM	Kelompok	265	265	265	265	258
18.	Jumlah LPM	LPM	265	265	265	265	265
19.	Jumlah Kelompok Binaan PKK	Kelompok	265	265	265	265	292
20.	Jumlah PKK	PKK	265	265	265	265	293
21.	Jumlah LPM Aktif	LPM	265	265	265	265	265
22.	Jumlah PKK Aktif	PKK	265	265	265	265	293
23.	Jumlah Posyandu Aktif	Posyandu	1.604	1.608	1.612	1.618	1.618
24.	Jumlah Kelompok PKK RT	Kelompok	9.176	9.176	9.180	8.762	9.234
25.	Jumlah Kelompok Dasawisma	Kelompok	10.262	10.293	10.252	10.252	10.394
26.	Jumlah Kader PKK Aktif	Orang	2.120	2.120	2.120	2.120	2.120
27.	Jumlah Desa Mandiri	Desa	19	45	116	178	210
28.	Jumlah Desa Maju	Desa	93	120	107	73	48
29.	Jumlah Desa Berkembang	Desa	146	93	35	7	0

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel, kita dapat melihat perkembangan yang menarik mengenai kondisi desa dalam beberapa tahun terakhir. Indeks Desa Membangun (IDM) menunjukkan tren peningkatan yang stabil, dari 0,7133 pada tahun 2020 menjadi 0,849 pada tahun 2024. Ini mengindikasikan adanya penguatan dalam pembangunan desa yang berfokus pada aspek keberdayaan dan kesehatan hukum.

Namun, terdapat penurunan yang signifikan dalam jumlah desa berkembang, dari 146 desa pada tahun 2020 menjadi nol pada tahun 2024. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengurangan tersebut — apakah disebabkan oleh penutupan desa atau perubahan status desa.

Di sisi lain, jumlah aparat desa yang terlatih juga mengalami fluktuasi dari 1.290 orang pada tahun 2020 menjadi 516 pada tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan tantangan dalam mempertahankan kapasitas sumber daya manusia di level desa. Sementara itu, jumlah desa swadaya yang memberikan kontribusi positif terhadap kendali lokal mencatat keberlanjutan meskipun terjadi sedikit penurunan.

Secara keseluruhan, meskipun ada kemajuan dalam beberapa area, tantangan besar masih perlu diatasi untuk memastikan pembangunan desa yang berkelanjutan dan mempertahankan jumlah serta kualitas desa yang berkembang. Diskusi lebih lanjut tentang kebijakan dan strategi yang tepat akan sangat penting untuk mendukung langkah ke depan.

2.8 KEBUDAYAAN

Kebudayaan merupakan warisan tak ternilai yang mencerminkan identitas, nilai-nilai, serta cara pandang hidup suatu masyarakat. Sebagai unsur yang senantiasa berkembang, kebudayaan tidak hanya memperkaya kehidupan sosial, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan jati diri masyarakat. Di tengah arus globalisasi, pelestarian budaya menjadi sangat penting agar nilai-nilai luhur lokal tidak tergerus oleh perubahan zaman.

Salah satu bentuk nyata dalam pelestarian kebudayaan adalah melalui keberadaan sanggar atau organisasi kesenian. Sanggar kesenian berfungsi sebagai ruang ekspresi, edukasi, dan pelatihan bagi para seniman untuk mengembangkan serta mempertahankan seni tradisional. Tempat ini menjadi pusat kegiatan seni yang berperan dalam pewarisan pengetahuan budaya dari generasi ke generasi.

Kabupaten Ciamis sebagai wilayah yang kaya akan potensi seni dan budaya lokal, memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan mengembangkan kebudayaannya. Upaya pelestarian dilakukan melalui berbagai program pembangunan kebudayaan yang diarahkan untuk menggali, mengembangkan, serta mempertahankan kekayaan budaya daerah. Selanjutnya, capaian indikator kinerja urusan kebudayaan dapat dilihat pada uraian berikut ini:

Tabel 2.8 Indikator Capaian Kinerja Kebudayaan

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah Grup/Kelompok Seni (Jumlah Grup Kesenian)	Grup	435	536	536	494	245
2.	Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	Kali	50	5	5	8	3
3.	Tempat Seni dan Budaya	Tempat	425	536	536	540	519
4.	Jumlah Benda Cagar Budaya	Buah	826	826	826	869	1218
5.	Jumlah Upacara Adat Tradisional	Jenis	35	41	43	43	45
6.	Jumlah Situs, Seni Budaya	Buah	200	228	236	255	1.218
7.	Jumlah Gedung Kesenian	Tempat	1	1	1	1	1
8.	Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan	Persen	100	100	100	100	100
9.	Jumlah Cagar Budaya yang Dikelola Secara Terpadu	Buah	8	4	8	12	12

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
10.	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilindungi (Inventarisasi, Pengamanan Pemeliharaan, Penyelamatan dan Publikasi)	Objek	n/a	n/a	264	252	1.673
11.	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dikembangkan (Penyebarluasan, Pengkajian, Penayaan Keberagaman)	Objek	n/a	n/a	8	8	32
12.	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dimanfaatkan (Membangun Karakter Bangsa, Meningkatkan Ketahanan Budaya, dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat)	Objek	n/a	n/a	264	270	301
13.	Jumlah SDM, Lembaga dan Pranata yang Dibina (Peningkatan Kompetensi, Standarisasi dan Sertifikasi, serta Peningkatan Kapasitas Tata Kelola)	Orang	n/a	n/a	248	110	180

Sumber: DISBUDPORA Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Berdasarkan data indikator urusan kebudayaan Kabupaten Ciamis, terlihat adanya dinamika dalam upaya pelestarian dan pengembangan seni budaya daerah selama lima tahun terakhir. Jumlah grup kesenian mengalami penurunan signifikan, dari 536 grup pada tahun 2021 dan 2022 menjadi hanya 245 grup pada tahun 2024. Demikian pula, jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya mengalami penurunan dari 50 kali pada tahun 2020 menjadi hanya 3 kali pada tahun 2024. Meskipun demikian, jumlah tempat seni dan budaya tetap cukup stabil dengan sedikit fluktuasi, yakni dari 425 tempat di tahun 2020 menjadi 519 tempat pada tahun 2024.

Sementara itu, pelestarian benda cagar budaya menunjukkan peningkatan positif. Jumlah benda cagar budaya meningkat signifikan dari 826 buah pada tahun 2020 menjadi 1.218 buah pada tahun 2024. Begitu pula dengan jumlah situs seni budaya yang melonjak dari 200 pada tahun 2020 menjadi 1.218 di tahun 2024. Kegiatan adat tradisional juga menunjukkan tren meningkat, dari 35 jenis pada tahun 2020 menjadi 45 jenis pada tahun 2024. Sedangkan jumlah gedung kesenian tetap konsisten sebanyak 1 gedung per tahun sejak 2020. Adapun persentase pelestarian benda, situs, dan kawasan cagar budaya tetap terjaga secara optimal sebesar 100% setiap tahunnya. Data ini mencerminkan komitmen pemerintah daerah dalam menjaga warisan budaya, meskipun perlu adanya penguatan kembali dalam hal kegiatan dan pelibatan masyarakat seni.

2.9 KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA

Aktivitas olahraga tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menjaga kebugaran

dan kesehatan tubuh, tetapi juga menjadi bagian penting dalam pembinaan karakter, kerja sama, dan disiplin. Dalam lingkup yang lebih luas, olahraga mencerminkan kesadaran kolektif akan pentingnya hidup sehat serta kebersamaan dalam masyarakat. Pemerintah Kabupaten Ciamis melalui Dinas Pemuda dan Olahraga terus mendorong berbagai kegiatan seperti pembinaan olahraga bagi penyandang disabilitas, pekan olahraga bagi organisasi wanita, hingga pengiriman kontingen ke tingkat nasional dan pemberian penghargaan atas prestasi yang diraih. Dukungan ini juga meliputi penyediaan pelatih, instruktur, serta tenaga penggerak olahraga lainnya.

Di sisi lain, bidang kepemudaan juga mendapat perhatian melalui kegiatan pembinaan dan seleksi Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) setiap tahunnya. Pemuda dipandang sebagai pilar penting dalam pembangunan daerah dan bangsa. Dengan adanya wadah organisasi kepemudaan, generasi muda memiliki ruang untuk mengekspresikan diri secara positif, mengembangkan potensi, dan mengasah kepemimpinan. Seiring kemajuan teknologi, pemuda juga dituntut untuk mampu memanfaatkan peluang dalam belajar, berinovasi, serta berkontribusi aktif sebagai agen perubahan dan pemimpin masa depan.

Tabel 2.9 Indikator Capaian Kinerja Kepemudaan dan Olah Raga

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Prestasi Pemuda Pelopor/Kepramukaan	Orang	6	3	3	16	8
2.	Jumlah Kegiatan Kepemudaan	Orang	125	150	100	175	150
3.	Jumlah Gelanggang/Balai Remaja	Buah	80	80	80	80	80
4.	Jumlah Kewirausahaan Pemuda	Orang	135	150	200	250	686
5.	Jumlah Atlet Berprestasi Tingkat Nasional dan Internasional	Orang	17	0	9	15	53
6.	Jumlah Organisasi Olahraga	Pengcab	92	118	950	950	950
7.	Jumlah Kegiatan Olahraga	Kegiatan	227	2	5	5	5
8.	Lapangan Olahraga	Buah	1.025	1.025	6	6	6
9.	Jumlah Gedung Olahraga	Buah	244	244	2	2	2
10.	Jumlah Klub Olahraga	Klub	280	287	290	300	300
11.	Jumlah Organisasi Kepemudaan	Organisasi	248	294	330	390	960
12.	Indeks Pembangunan Pemuda	Poin	55,67	57,33	62,00	56,51	63,20
13.	Jumlah Pelatih Bersertifikat	Orang	156	156	156	156	156
14.	Jumlah Seluruh Pelatih	Orang	326	326	326	326	326
15.	Jumlah Prestasi Olahraga (Jumlah Prestasi Cabang Olahraga yang Dimenangkan dalam Satu Tahun)	Orang	19	0	24	23	30
16.	Cakupan Pembinaan Olahraga	Persen	92	94	100	100	100
17.	Jumlah Cabang Olahraga yang Dibina	Klub	n/a	n/a	39	42	42
18.	Jumlah Seluruh Cabang Olahraga yang Ada/Terdaftar	Klub	n/a	n/a	39	42	42

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
19.	Jumlah Atlet Berprestasi (Jumlah Atlet yang Memenangi Kejuaraan Tingkat Nasional dan Internasional dalam Satu Tahun)	Orang	n/a	n/a	99	13	55
20.	Jumlah Pemuda yang Mendapat Pelatihan Kewirausahaan	Orang	-	172	50	250	54
21.	Jumlah Pemuda yang Mendapat Bantuan Kewirausahaan	Orang	n/a	n/a	39	39	54

Sumber: DISBUDPORA Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Berdasarkan data indikator bidang kepemudaan dan olahraga Kabupaten Ciamis, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam beberapa aspek. Prestasi pemuda pelopor/kepramukaan mengalami fluktuasi, dengan capaian tertinggi pada tahun 2023 sebanyak 16 orang. Jumlah kegiatan kepemudaan juga menunjukkan dinamika, dengan jumlah tertinggi pada tahun 2023 sebanyak 175 orang terlibat. Sementara itu, jumlah kewirausahaan pemuda terus meningkat pesat dari 135 orang pada tahun 2020 menjadi 686 orang pada tahun 2024.

Di bidang olahraga, jumlah organisasi olahraga (pengcab) stabil tinggi sejak tahun 2022 sebanyak 950 organisasi. Aktivitas olahraga juga cukup aktif dengan 5–6 kegiatan olahraga setiap tahun sejak 2021. Sarana prasarana seperti lapangan olahraga dan gedung olahraga terjaga konsistensinya masing-masing di angka 1.025 dan 244 buah. Jumlah klub olahraga juga mengalami peningkatan dari 280 klub pada tahun 2020 menjadi 300 klub pada tahun 2024. Di sisi kepemudaan, jumlah organisasi kepemudaan meningkat secara konsisten, mencapai 960 organisasi pada tahun 2024.

Secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan komitmen Pemerintah Kabupaten Ciamis dalam mendukung pengembangan potensi generasi muda dan penguatan olahraga, baik dari sisi prestasi, kelembagaan, maupun penyediaan sarana yang memadai.

2.10 TENAGA KERJA

Tenaga kerja merupakan komponen vital dalam proses pembangunan daerah, karena berperan langsung dalam mendorong produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Perubahan jumlah serta struktur tenaga kerja sangat dipengaruhi oleh dinamika kependudukan, termasuk pertumbuhan, mobilitas, dan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, pengelolaan ketenagakerjaan yang efektif menjadi kunci untuk menciptakan keseimbangan antara kebutuhan pasar kerja dan ketersediaan tenaga kerja yang kompeten. Pemerintah Kabupaten Ciamis terus berupaya meningkatkan kualitas dan pemerataan kesempatan kerja guna mendukung pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Adapun capaian kinerja dalam bidang ketenagakerjaan dapat dilihat dari indikator-indikator berikut ini:

Tabel 2.10 Indikator Capaian Kinerja Tenaga Kerja

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Besaran Pencari Kerja yang Terdaftar yang Ditempatkan	persen	23,48	25,37	38,90	24,40	20,50
2.	Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan	orang	2.016	2.176	3.852	2.383	1.348
3.	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar	orang	8.587	8.576	9.902	9.766	6.577
4.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	persen	71,41	69,83	68,47	66,26	68,14
5.	Jumlah Pekerja/Buruh JAMSOSTEK	orang	9.695	10.899	10.865	13.097	3.813
6.	Jumlah Pekerja/Buruh	orang	9.695	10.899	10.865	15.969	14.037
7.	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar di Kab/Kota	orang	8.587	8.576	9.902	9.766	6.577
8.	Jumlah Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) / Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) yang Terdata	orang	58	63	273	344	336
9.	Jumlah Pencari Kerja Menurut Kecamatan	orang	8.587	8.576	9.902	9.766	6.577
10.	Jumlah Penempatan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan	orang	2.016	2.176	3.852	2.383	1.348

Sumber: Dinas Ketenaga Kerjaan Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Berdasarkan data ketenagakerjaan di Kabupaten Ciamis tahun 2020 hingga 2024, terlihat adanya fluktuasi dalam berbagai indikator. Jumlah pencari kerja yang terdaftar sempat meningkat pada tahun 2022 sebesar 9.902 orang, namun menurun drastis menjadi 6.577 orang pada tahun 2024. Hal serupa terjadi pada jumlah pencari kerja yang berhasil ditempatkan, dari 3.852 orang pada 2022 menjadi 1.348 orang di tahun 2024. Tingkat partisipasi angkatan kerja juga menunjukkan tren penurunan dari 71,41% pada tahun 2020 menjadi 66,26% pada tahun 2023, meskipun kembali naik menjadi 68,14% pada tahun 2024.

Di sisi lain, jumlah pekerja/buruh yang terdaftar di JAMSOSTEK menurun tajam dari 13.097 orang pada tahun 2023 menjadi 3.813 orang di tahun 2024, yang juga tercermin dalam total jumlah pekerja/buruh. Sementara itu, jumlah Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) menunjukkan tren meningkat sejak 2020, mencapai 336 orang pada tahun 2024. Data ini mencerminkan dinamika ketenagakerjaan yang terus berubah, yang menuntut kebijakan adaptif untuk memperkuat penyerapan tenaga kerja dan perlindungan bagi pekerja di Kabupaten Ciamis.

2.11 PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

Kehidupan berkeluarga serta memiliki anak bukan semata-mata menjadi tanggung jawab pribadi pasangan suami istri, melainkan juga merupakan tanggung jawab bersama, termasuk peran negara di dalamnya. Dalam rangka mewujudkan keluarga yang berkualitas, Pemerintah Indonesia telah mengembangkan berbagai program strategis, salah satunya melalui Program Keluarga Berencana (KB).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014, Keluarga Berencana didefinisikan sebagai upaya pengaturan kelahiran anak, jarak antar kelahiran, usia ideal melahirkan, serta pengendalian kehamilan melalui pendekatan promosi, perlindungan, dan pelayanan yang berlandaskan pada hak-hak reproduksi.

Program KB memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup keluarga. Perencanaan kehamilan secara tepat berperan dalam menjaga kesehatan ibu dan anak, menurunkan angka kematian ibu dan bayi, serta memastikan setiap anak memperoleh hak atas ASI dan pola pengasuhan yang optimal. Pemerintah terus mengintensifkan upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program ini, termasuk di wilayah Kabupaten Ciamis. Berikut ini disajikan gambaran mengenai capaian kinerja urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana di Kabupaten Ciamis hingga tahun 2024:

Tabel 2.11 Indikator Capaian Kinerja Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Total Fertility Rate (TFR)		2,52	2,26	2,23	2,06	2,03
2.	Persentase Perangkat Daerah (Dinas/Badan) yang berperan aktif dalam pembangunan Daerah melalui Kampung KB	Persen	42,86	42,86	42,86	58,62	65,52
3.	Jumlah perangkat daerah yang berperan aktif di kampung KB	OPD	12	12	12	17	19
4.	Jumlah semua perangkat daerah	OPD	28	28	28	29	29
5.	Rasio Akseptor KB	Persen	80,22	75,77	77,15	78,33	79,75
6.	Jumlah Akseptor KB	Akseptor	191.004	151.498	155.607	158.309	160.524
7.	Jumlah pasangan usia subur	Pasangan	238.105	201.282	201.690	202.110	201.288
8.	Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah usia 15 – 49 tahun	Persen	80,22	75,27	77,15	78,33	79,75
9.	Jumlah peserta KB aktif	Akseptor	191.004	151.498	155.607	158.309	160.524
10.	Jumlah pasangan usia subur	Pasangan	238.105	201.282	201.690	202.110	201.288
11.	Jumlah pasangan usia subur (PUS)	Pasangan	238.105	201.282	201.690	202.110	201.288
12.	Cakupan PUS yang ingin ber-KB tidak terpenuhi (unmet need)	Persen	12,17	15,42	13,83	12,23	10,14

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
13.	Jumlah PUS yang ingin ber-KB tetapi tidak terlayani	Pasangan	28.988	31.039	27.885	24.716	20.408
14.	Persentase Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	Persen	21,79	21,44	21,23	24,67	23,49
15.	Jumlah akseptor KB yang menggunakan MKJP	Akseptor	41.626	32.487	33.043	39.062	37.711

Sumber: DPPKBPPPA Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Capaian kinerja Program Keluarga Berencana di Kabupaten Ciamis dalam kurun waktu 2020 hingga 2024 menunjukkan tren yang positif. Angka Kelahiran Total (Total Fertility Rate/TFR) terus mengalami penurunan, dari 2,52 pada tahun 2020 menjadi 2,03 pada tahun 2024. Penurunan ini mencerminkan keberhasilan program pengendalian kelahiran. Di sisi lain, keterlibatan perangkat daerah dalam pembangunan Kampung KB juga mengalami peningkatan signifikan. Persentase perangkat daerah yang berperan aktif naik dari 42,86% selama tahun 2020–2022 menjadi 58,62% pada 2023, dan mencapai 65,52% pada 2024. Jumlah perangkat daerah (OPD) yang terlibat aktif pun bertambah dari 12 OPD menjadi 19 OPD dalam periode tersebut, dari total 29 OPD di Kabupaten Ciamis.

Selain itu, rasio akseptor KB sempat mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 75,77% dibandingkan 80,22% di tahun sebelumnya, namun kembali meningkat secara bertahap hingga mencapai 79,75% pada tahun 2024. Jumlah akseptor KB pun menunjukkan tren serupa: meskipun mengalami penurunan drastis pada 2021, jumlah ini terus meningkat setiap tahun, dari 151.498 orang pada 2021 menjadi 160.524 orang pada tahun 2024. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan komitmen yang kuat dari pemerintah daerah serta meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pentingnya program Keluarga Berencana.

2.12 PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu aspek strategis dalam pembangunan di Kabupaten Ciamis. Upaya ini diwujudkan melalui peningkatan peran perempuan dalam proses pengambilan keputusan di berbagai sektor kehidupan. Selain itu, diperlukan langkah-langkah fasilitasi yang berkelanjutan untuk mendorong pemberdayaan perempuan menuju terciptanya keluarga yang sehat dan sejahtera. Peningkatan keterampilan serta kualitas hidup perempuan difokuskan pada bidang pendidikan, kesehatan, hukum, ketenagakerjaan, sosial, dan ekonomi. Capaian kinerja urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Kabupaten Ciamis selanjutnya dapat dilihat melalui indikator-indikator berikut:

Tabel 2.12 Indikator Capaian Kinerja Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Persentase Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintah	Persen	55,19	56,31	62,68	60,11	60,78
2.	Pekerja Perempuan di Lembaga Pemerintah	Orang	4.841	4.843	4.780	6.535	6.283
3.	Jumlah Pekerja Perempuan	Orang	8.771	8.600	7.626	10.871	10.337
4.	Proporsi Kursi yang Diduduki Perempuan di DPR	Persen	12,00	11,11	10	10	10
5.	Jumlah Kursi DPRD yang Diduduki Perempuan	Kursi	5	5	5	5	5
6.	Jumlah Total Kursi di Keanggotaan DPRD	Kursi	50	50	50	50	50
7.	Jumlah lembaga pemerintah tingkat daerah kabupaten/kota yang telah dilatih PUG	Lembaga	23	23	23	23	29
8.	Jumlah program PUG ada perangkat daerah yang sudah dievaluasi melalui analisis gender di tingkat kabupaten/kota	Program	15	17	18	19	20
9.	Persentase korban kekerasan anak yang terlayani	Persen	100	100	100	100	100
10.	Jumlah lembaga layanan anak yang mendapat pelatihan	Lembaga	1	1	1	1	1
11.	Jumlah lembaga layanan anak yang mendapatkan bantuan keuangan/ fasilitas oleh Pemkab/ kota (APBD kab/kota)	Lembaga	1	1	1	1	1
12.	Jumlah organisasi kemasyarakatan yang bergerak dalam bidang perempuan tingkat kabupaten/kota yang mendapatkan pelatihan	Organisasi	31	32	33	34	40
13.	Jumlah kader perempuan tingkat kabupaten/kota yang sudah dilatih	Orang	16	17	17	16	17

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
14.	Jumlah lembaga layanan pemberdayaan perempuan yang mendapat pelatihan	Lembaga	3	3	3	3	3
15.	Jumlah lembaga layanan pemberdayaan perempuan yang mendapatkan bantuan keuangan oleh pemerintah kabupaten/kota	Lembaga	3	3	3	3	3
16.	Jumlah kebijakan/program pencegahan kekerasan terhadap perempuan termasuk TPPO pada perangkat daerah yang sudah dievaluasi	Kebijakan/program	1	1	1	1	1

Sumber: DPPKBPPPA Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Partisipasi perempuan di lembaga pemerintah terus meningkat dari 55,19% pada tahun 2020 menjadi 60,78% pada tahun 2024. Jumlah pekerja perempuan juga naik, dari 4.841 orang menjadi 6.283 orang dalam periode yang sama. Namun, keterwakilan perempuan di DPR stagnan di angka 10% sejak tahun 2022, dan hanya 5 dari 50 kursi DPRD yang diisi perempuan setiap tahunnya.

Jumlah lembaga daerah yang telah dilatih program Pengarusutamaan Gender (PUG) naik dari 23 menjadi 29 pada tahun 2024. Program evaluasi PUG juga meningkat, dari 15 program di tahun 2020 menjadi 20 program di tahun 2024. Sementara itu, persentase anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan tetap 100% selama lima tahun terakhir.

Jumlah lembaga layanan anak yang mendapat pelatihan dan bantuan keuangan tetap stabil di angka 1 lembaga per tahun. Jumlah organisasi masyarakat yang fokus pada isu perempuan dan mendapatkan pelatihan meningkat dari 31 organisasi pada 2020 menjadi 40 pada 2024. Jumlah kader perempuan yang dilatih di tingkat kabupaten/kota relatif stabil, berkisar antara 16 hingga 17 orang per tahun.

Sementara itu, jumlah lembaga layanan pemberdayaan perempuan yang mendapat pelatihan maupun bantuan keuangan juga tetap konstan di angka 3 lembaga setiap tahunnya. Selain itu, kebijakan atau program pencegahan kekerasan terhadap perempuan, termasuk TPPO (Tindak Pidana Perdagangan Orang), yang telah dievaluasi oleh pemerintah daerah juga tetap satu per tahun dari 2020 hingga 2024.

Secara keseluruhan, pelatihan dan dukungan untuk lembaga serta organisasi perempuan terus dijaga, dengan beberapa peningkatan terutama dalam jumlah organisasi masyarakat yang diberdayakan. Keterlibatan perempuan di pemerintahan membaik, tapi masih perlu peningkatan dalam hal representasi politik.

2.13 KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis memiliki peran penting dalam merumuskan kebijakan teknis serta melakukan pembinaan di bidang ideologi Pancasila, wawasan kebangsaan, pembentukan karakter, politik dalam negeri, serta peningkatan ketahanan di sektor ekonomi, sosial, budaya, dan keagamaan. Selain itu, Badan ini juga berperan dalam penguatan peran organisasi kemasyarakatan, penanganan potensi konflik, serta peningkatan kewaspadaan dini masyarakat. Berikut disampaikan capaian kinerja indikator urusan Kesatuan Bangsa dan Politik di Kabupaten Ciamis.

Tabel 2.13 Indikator Capaian Kinerja Kesatuan Bangsa dan Politik

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah Pembinaan Politik	Kegiatan	1	2	2	11	10
2.	Jumlah Ormas yang Diberdayakan	Ormas	16	35	44	23	167
3.	Kegiatan Pembinaan Politik Daerah	Kegiatan	4	5	5	5	12
4.	Kegiatan Pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP	Kegiatan	4	1	2	3	2
5.	Terfasilitasinya Kegiatan F,orum-Forum Penguatan Persatuan Bangsa	Kali	2	2	1	1	5
6.	Terfasilitasinya Kegiatan Pembinaan Wawasan Kebangsaan	Kali	4	8	9	10	3
7.	Jumlah Kejadian Unjuk Rasa/Demonstrasi	Kali	4	30	16	15	13
8.	Partisipasi Perempuan dalam Partai Politik (yang Duduk Dikurpi DPRD Kab. Ciamis)	Orang	6	6	5	5	5
9.	Jumlah LSM	LSM	300	355	378	394	413
10.	Jumlah LSM yang Memiliki Izin	LSM	229	284	370	323	342
11.	Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan	Kegiatan	-	2	6	2	3
12.	Fasilitasi P4GN dan PN	Kegiatan	-	2	6	3	1
13.	Fasilitasi KOMINDA	Kegiatan	0	0	0	1	1
14.	Kasus Berlatar Belakang Sara	Kasus	0	0	0	0	-
15.	Kasus Pemogokan Kerja	Kali	0	0	0	0	-
16.	Indeks Kepuasan Masyarakat Bakesbangpol	Persen	86,20	90,89	89,56	92,90	88,96

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
17.	Persentase Potensi Konflik yang Tidak Menjadi Konflik	Persen	-	100	100	100	100
18.	Persentase Pembinaan Ormas, LSM dan Parpol	Persen	100	100	100	100	66
19.	Jumlah Rekomendasi Penelitian	Rekomendasi	50	28	36	521	515

Sumber: BAKESBANGPOL Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Data dari Bakesbangpol Kabupaten Ciamis menunjukkan tren positif dalam pemberdayaan organisasi masyarakat (ormas) dan LSM selama lima tahun terakhir. Jumlah ormas yang diberdayakan melonjak signifikan dari 16 pada tahun 2020 menjadi 167 pada tahun 2024, sementara jumlah LSM juga meningkat dari 300 menjadi 413 pada periode yang sama. Kegiatan pembinaan politik dan wawasan kebangsaan pun semakin aktif, tercermin dari peningkatan jumlah kegiatan dan fasilitasi yang dilakukan.

Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Bakesbangpol sempat mencapai puncak di angka 92,9 persen pada 2023, meski sedikit menurun menjadi 88,96 persen di 2024. Menariknya, kasus-kasus berpotensi konflik seperti kasus berlatar belakang SARA dan pemogokan kerja tetap nihil, menandakan situasi sosial yang kondusif. Namun, persentase pembinaan ormas, LSM, dan parpol mengalami penurunan pada 2024, yang bisa menjadi perhatian untuk evaluasi ke depan. Secara umum, data ini menggambarkan upaya konsisten pemerintah daerah dalam memperkuat peran masyarakat sipil dan menjaga stabilitas sosial di Kabupaten Ciamis

2.14 KEBENCANAAN

Kabupaten Ciamis merupakan daerah yang memiliki potensi risiko bencana cukup tinggi, seperti banjir, tanah longsor, dan angin puting beliung. Oleh karena itu, pemahaman mengenai bencana menjadi hal yang sangat penting. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, bencana diartikan sebagai peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan serta penghidupan masyarakat, yang disebabkan oleh faktor alam, non-alam, maupun ulah manusia. Akibat dari bencana ini dapat berupa korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, serta dampak psikologis. Undang-undang tersebut mengelompokkan bencana ke dalam tiga kategori, yaitu bencana alam, bencana non-alam, dan bencana sosial. Adapun capaian kinerja pemerintah daerah dalam menangani urusan kebencanaan di Kabupaten Ciamis akan dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 2.14 Indikator Capaian Kinerja Kebencanaan

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Indeks Risiko Bencana	Indeks	141,57	122,22	84,54	117,12	105,56
2.	Jumlah Kejadian Tanah Longsor	Kejadian	214	182	255	192	224

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
3.	Jumlah Kejadian Cuaca Ekstrem	Kejadian	191	132	133	84	230
4.	Jumlah Kejadian Banjir	Kejadian	25	16	31	29	19
5.	Jumlah Kejadian Gempa Bumi	Kejadian	4	0	5	3	3
6.	Jumlah Kejadian Kebakaran (KARHUTLA)	Kejadian	51	44	0	10	2
7.	Jumlah Korban Terdampak dan Mengungsi Akibat Tanah Longsor	Orang	196	655	932	626	644
8.	Jumlah Korban Luka-luka Akibat Tanah Longsor	Orang	0	4	1	0	0
9.	Jumlah Korban Terdampak dan Mengungsi Akibat Banjir	Orang	424	2328	423	382	1372
10.	Persentase Warga Negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	Persen	3,04	0,71	100	100	100
11.	Jumlah petugas kabupaten/kota dengan indeks risiko bencana tinggi yang terlatih bidang kebencanaan	Orang	30	30	30	30	30
12.	Jumlah petugas terlatih Pengkajian Kebutuhan Pascabencana (Jitupasna) pada kabupaten/kota dengan indeks risiko bencana tinggi	Orang	90	240	217	150	150

Sumber: BPBD Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Data dalam tabel menunjukkan perkembangan yang menarik dalam indikator kinerja kebencanaan di Kabupaten Ciamis dari tahun 2020 hingga 2024. Indeks Risiko Bencana mengalami fluktuasi, dengan penurunan signifikan menjadi 84,54 pada tahun 2022, sebelum sedikit meningkat kembali menjadi 117,12 pada tahun 2023. Hal ini mungkin mencerminkan efektivitas upaya mitigasi yang dilakukan, meskipun risiko bencana masih menjadi tantangan.

Jumlah kejadian tanah longsor dan cuaca ekstrem menunjukkan tren yang beragam. Meskipun kejadian tanah longsor mencapai puncaknya pada 255 kejadian pada tahun 2022, angka tersebut kembali menurun. Sebaliknya, kejadian cuaca ekstrem melonjak menjadi 230 kejadian pada tahun 2024, menyoroti perluasan dampak perubahan iklim yang dihadapi wilayah ini.

Sementara itu, jumlah korban terdampak akibat bencana, khususnya tanah longsor

dan banjir, menunjukkan fluktuasi yang mencolok. Misalnya, korban akibat tanah longsor meningkat tajam hingga 2.328 orang pada tahun 2021. Ini mencerminkan urgensi dan kebutuhan untuk langkah-langkah pencegahan yang lebih efektif dan respons tanggap bencana yang lebih baik.

Ketersediaan informasi tentang risiko bencana juga menunjukkan perbaikan, dengan 100% warga negara mendapatkan akses pada tahun 2022 dan seterusnya. Ini menjadi langkah positif dalam meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana. Secara keseluruhan, meskipun ada kemajuan dalam penanganan risiko bencana, tantangan besar tetap ada, memerlukan kolaborasi dan strategi yang lebih holistik untuk menjaga keselamatan masyarakat.

2.15 PENGAWASAN

Pengawasan dalam pelaksanaan pemerintahan daerah memainkan peran yang sangat vital untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan program yang dijalankan benar-benar memenuhi kebutuhan masyarakat. Di Kabupaten Ciamis, pengawasan bukan hanya sekadar fungsi administratif, tetapi juga merupakan alat untuk mendorong transparansi dan akuntabilitas. Melalui pengawasan yang efektif, masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam proses pemerintahan, sehingga setiap keputusan yang diambil dapat mencerminkan aspirasi dan kepentingan rakyat. Dengan demikian, pengawasan berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan antara pemerintah dan masyarakat, memastikan bahwa pembangunan daerah berlangsung dengan baik dan berkelanjutan, serta menjadikan Kabupaten Ciamis sebagai daerah yang lebih berdaya saing dan sejahtera.

Tabel 2.15 Indikator Capaian Kinerja Pengawasan

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Kategori SAKIP Kabupaten	Kategori	B	B	B	B	B
2.	Nilai SAKIP Kabupaten	Nilai	68,42	68,79	68,90	69,30	69,28
3.	Level Maturitas SPIP	Level	3	3	3	3	3
4.	Jumlah Temuan BPK RI	Jumlah Temuan	62	39	38	29	24
5.	Jumlah Entitas yang Diperiksa	Entitas	320	249	350	338	418
6.	Persentase Rekomendasi Eksternal BPK-RI yang Ditindaklanjuti dengan Kategori Selesai	Persen	86,84	80,85	89,40	90,29	88,10
7.	Persentase Rekomendasi Internal Inspektorat Provinsi Jawa Barat yang Ditindaklanjuti dengan Kategori Selesai	Persen	88,10	83,33	97,50	97,38	97,77

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
8.	Jumlah APIP/ Pejabat Fungsional yang Bersertifikat/ Mengikuti Bimtek	Orang	31	32	32	32	32
9.	Peningkatan Kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)	N/A	2	2	2	3	3
10.	Persentase Tindak Lanjut Temuan BPK RI	Persen	63,27	66,10	77,55	78,38	90,77
11.	Jumlah Temuan yang Ditindaklanjuti	Temuan	416	671	562	664	330
12.	Jumlah Total Temuan (BPK RI+INSPEKTORAT)	Temuan	470	748	700	872	444
13.	Jumlah SOP dan Kebijakan Pengawasan yang Diterbitkan	Dokumen	4	5	13	11	4

Sumber:Inspektorat Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel, capaian kinerja pengawasan Kabupaten Ciamis menunjukkan berbagai perkembangan signifikan dari tahun 2020 hingga 2024. Kategori SAKIP Kabupaten tetap berada di kategori B sepanjang periode tersebut, mencerminkan konsistensi dalam kinerja manajerial pemerintah daerah. Nilai SAKIP Kabupaten menunjukkan angka yang relatif stabil, dengan sedikit peningkatan dari 68,42 pada tahun 2020 menjadi 69,28 pada tahun 2024. Level Maturitas SPIP tetap berada di level 3, yang menunjukkan bahwa maturitas sistem pengendalian internal belum mengalami perubahan signifikan.

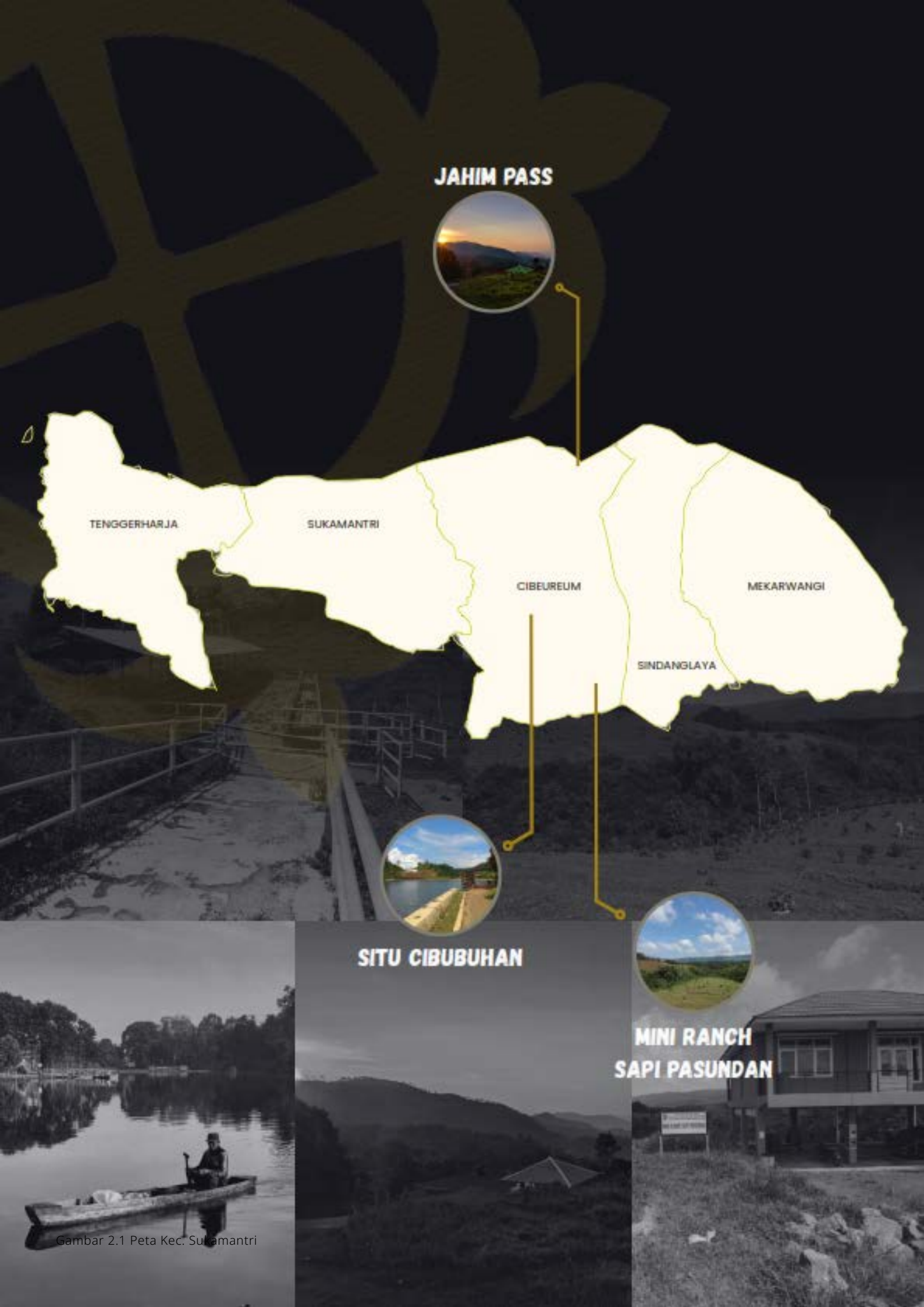
Persentase rekomendasi eksternal BPK-RI yang ditindaklanjuti dengan kategori selesai menunjukkan sedikit penurunan dari 86,84% pada tahun 2020 menjadi 88,10% pada 2024, dengan sedikit fluktuasi di tahun-tahun sebelumnya. Begitu pula dengan persentase rekomendasi internal Inspektorat Provinsi Jawa Barat, yang menunjukkan peningkatan signifikan dari 83,33% pada 2021 menjadi 97,77% pada 2024. Jumlah APIP atau pejabat fungsional yang bersertifikat atau mengikuti bimbingan teknis tetap stabil di angka 32 orang dari tahun 2021 hingga 2024.

Selanjutnya, persentase tindak lanjut temuan BPK-RI juga mengalami kenaikan, dari 63,27% pada 2020 menjadi 90,77% pada 2024. Hal ini mencerminkan peningkatan dalam menindaklanjuti temuan audit. Jumlah temuan yang ditindaklanjuti mengalami fluktuasi, dengan penurunan dari 416 temuan pada 2020 menjadi 330 temuan pada 2024. Sementara itu, jumlah total temuan yang tercatat oleh BPK-RI dan Inspektorat juga menunjukkan penurunan yang signifikan, dari 748 temuan pada 2021 menjadi 444 temuan pada 2024. Jumlah SOP dan kebijakan pengawasan yang diterbitkan mengalami fluktuasi, dengan penurunan pada tahun 2024 menjadi hanya 4 dokumen.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat fluktuasi dalam jumlah temuan dan tindak lanjut temuan, ada peningkatan dalam hal rekomendasi yang diselesaikan dan penanganan temuan oleh pemerintah daerah.







JAHIM PASS



TENGERHARJA

SUKAMANTRI

CIBEUREUM

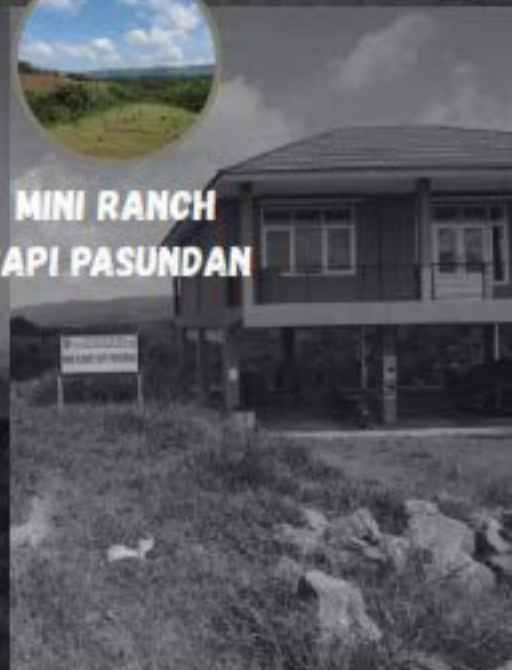
MEKARWANGI

SINDANGLAYA



SITU CIBUBUHAN

MINI RANCH SAPI PASUNDAN



Gambar 2.1 Peta Kec. Sukamantri



BAGIAN III PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN



BAGIAN III

PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN

3.1 PERTANIAN

Sektor pertanian memiliki peran strategis sebagai salah satu kekuatan utama dalam perekonomian Kabupaten Ciamis. Seiring dengan dinamika global dan regional, pembangunan pertanian menghadapi berbagai tantangan, termasuk meningkatnya persaingan pasar dan tuntutan akan kualitas produk yang tinggi. Oleh karena itu, kegiatan usaha tani ditujukan untuk menghasilkan komoditas yang berkualitas, kompetitif, dan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Sebagai urusan wajib yang menjadi tanggung jawab pemerintah daerah, pengelolaan sektor pertanian memerlukan perencanaan yang terukur. Dalam pelaksanaannya, pemerintah daerah menetapkan indikator kinerja sebagai tolok ukur pencapaian serta efektivitas program dan kegiatan yang dilaksanakan. Rincian indikator kinerja untuk urusan pertanian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Indikator Capaian Kinerja Pertanian

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah Lumbung Pangan Masyarakat	LPM	224	225	227	227	227
2.	Jumlah Penyuluh yang Terlatih	Orang	75	168	167	186	182
3.	Jumlah Prasarana yang Diperbaiki (JITUT/JIDES)	Ha	1.350	1.550	1.350	1.330	1.785
4.	Kehilangan Hasil Panen (Losses)	Persen	8	8	8	8	8
5.	Jumlah Produksi Komoditas Pertanian Sektor Perkebunan	Ton	18.616	18.767	17.760	17.678	17.620

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
6.	Jumlah Produksi Sektor Pertanian	Ton	546.809	587.462	534.004	506.775	440.133
7.	Jumlah Produksi Komoditas Pertanian Sektor Hortikultura	Ton	172.117	213.077	254.177	256.585	266.315
8.	Panjang Jalan Usaha Tani dalam Kondisi Baik	Km	5,30	7,70	15,75	22.75	31.15
9.	Luas Tanah Pertanian Pangan Berkelanjutan	Ha	27.962,19	2.962,19	27.962,19	27.962,19	27.962,19
10.	Kontribusi Sektor Pertanian / Perkebunan terhadap PDRB	Persen	23.60	23.28	22.73	22.06	20.76
11.	Jumlah Kontribusi PDRB dari Sektor Pertanian / Perkebunan	Rupiah	7.545.446.250.000	7.842.186.690.000	8.359.780.000.000	8.790.030.000.000	8.977.000.000.000
12.	Jumlah PDRB	Rupiah	31.974.405.030.000	33.688.053.940.000	36.773.710.000.000	39.841.040.000.000	43.237.000.000.000
13.	Kontribusi Produksi Kelompok Petani terhadap PDRB	Persen	100	100	100	100	100
14.	Jumlah Produksi Padi / Bahan Pangan Utama Lokal Hasil Kelompok Petani (Ton) Tahun n	Ton	461.378	509.302	482.645	469.932	402.917

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
15.	Jumlah Produksi Padi / Bahan Pangan Utama di Daerah (Ton) Tahun n	Ton	461.378	509.302	482.645	469.932	402.917
16.	Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lokal Lainnya per Hektar	(Ton/Ha)	65,53	65,76	63,71	64,27	63,75
17.	Luas Areal Tanaman Padi/Bahan Pangan Utama Lokal Lainnya	Ha	70.412	77.451	75.759	73.113	77.178
18.	Cakupan Bina Kelompok Petani	Persen	18,06	18,52	25,17	30,39	31,84
19.	Jumlah Kelompok Petani yang Mendapatkan Bantuan Pemda Tahun n	Kelompok	502	579	835	1,008	1,161
20.	Jumlah Kelompok Tani	Kelompok	2.779	3.127	3.317	3.317	3.646

Sumber: DPKP Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Data dalam tabel menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam sektor pertanian dan ketahanan pangan di Kabupaten Ciamis dari tahun 2020 hingga 2024. Jumlah Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) stabil dengan sedikit peningkatan dari 224 unit pada 2020 menjadi 227 unit pada 2022 dan seterusnya, menunjukkan upaya berkelanjutan dalam memperkuat ketahanan pangan lokal.

Sementara itu, jumlah penyuluh yang terlatih mengalami peningkatan yang menggembirakan, dari 75 orang pada 2020 menjadi 186 orang pada 2023, mencerminkan peningkatan kapasitas dalam memberikan bimbingan kepada petani. Jumlah prasarana yang diperbaiki juga menunjukkan tanda-tanda kemajuan, beralih dari 1.350 ha pada 2020 menjadi 1.785 ha pada 2024, yang penting untuk mendukung kegiatan pertanian yang lebih produktif.

Di sisi lain, meskipun kehilangan hasil panen tetap stabil di angka 8%, produksi komoditas pertanian sektor perkebunan mengalami fluktuasi, dengan total produksi pada 2024 mencapai 17.620 ton. Ini menunjukkan kebutuhan untuk peningkatan dalam teknik pertanian dan manajemen risiko untuk mengurangi kerugian yang terjadi.

Dengan pertumbuhan yang terlihat pada jumlah kelompok tani dan akses terhadap bantuan, upaya kolaboratif untuk pengembangan sektor pertanian dapat semakin ditingkatkan. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan langkah positif menuju ketahanan pangan yang lebih baik melalui pengembangan sumber daya manusia dan infrastruktur yang mendukung.

3.2 PANGAN

Ketahanan pangan merupakan aspek penting yang menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Dalam upaya menjamin ketersediaan pangan yang memadai, pemerintah berperan aktif melalui kegiatan pengawasan, pembinaan, dan perlindungan terhadap sistem pangan agar tetap aman, bergizi, beragam, berkualitas, serta terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Ketersediaan pangan yang merata dan berkelanjutan menjadi dasar dalam mendukung pembangunan daerah secara menyeluruh. Untuk melihat sejauh mana efektivitas program di bidang ini, capaian kinerja pada urusan pangan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Indikator Capaian Kinerja Pangan

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Persentase Angka Kecukupan Energi (AKE)	Persen	104,60	105,20	107,40	105,60	107,52
2.	Tingkat Konsumsi Pangan Berbasis Non-Beras	Persen	22,79	25,19	26,94	27,03	24,44
3.	Terselenggaranya Pameran HKP, HPS dan Rapat Koordinasi DKP Tk Kab, Prov, Nas	Kegiatan	29	2	5	3	2
4.	Cadangan Pangan Daerah	Ton Beras	29,96	34,10	25,32	25,32	24,96
5.	Cadangan Pangan Masyarakat	Ton Gabah	59,93	62,02	90,52	90,52	90,52
6.	Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Nilai	91,50	91,30	92,50	93,70	95,45
7.	Penguatan Cadangan Pangan	Persen	34	34	25	25	24,96
8.	Stabilitas Harga dan Pasokan Pangan	Persen	88,9	89,7	88,4	90,2	90,3
9.	Penanganan Daerah Rawan Pangan	Persen	65	66	67	69	70
10.	Ketersediaan Pangan Utama	Persen	18,80	20,10	24,23	24,23	24,23
11.	Rata-rata Jumlah Ketersediaan Pangan Utama per Tahun	Ton	272.843	351.451	335.096	301.149	252.962

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
12.	Jumlah Sampel Pangan yang Aman Dikonsumsi di Pedagang Pengumpul di Satu Tempat Sesuai Standar yang Berlaku dalam Kurun Waktu Tertentu	Sampel	14	15	15	15	72
13.	Jumlah Total Sampel Pangan yang Diperdagangkan Pengumpul di Suatu Wilayah Menurut Ukuran yang telah Ditetapkan dalam Kurun Waktu Tertentu	Sampel	20	20	20	20	72
14.	Indeks Ketahanan Pangan	Indeks	79,21	80,01	82,54	82,36	83,20
15.	Jumlah Desa Rentan Rawan Pangan	Desa	31	9	13	1	7

Sumber: DPKP Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Selama periode 2020 hingga 2024, upaya Kabupaten Ciamis dalam menjaga ketahanan pangan menunjukkan perkembangan yang cukup positif. Persentase Angka Kecukupan Energi (AKE) terus meningkat dari 104,6 persen pada tahun 2020 menjadi 107,52 persen pada tahun 2024, menunjukkan konsumsi energi masyarakat yang semakin mencukupi. Konsumsi pangan non-beras juga menunjukkan tren meningkat hingga 2023, meskipun sedikit menurun di 2024. Sementara itu, pelaksanaan kegiatan promosi dan koordinasi pangan seperti pameran dan rapat koordinasi mengalami fluktuasi tajam, dari 29 kegiatan pada 2020 menjadi hanya 2 kegiatan pada 2024.

Di sisi lain, cadangan pangan masyarakat melonjak dari 59,93 ton gabah pada 2020 menjadi 90,52 ton sejak 2022, sedangkan cadangan pangan daerah (beras) justru menurun. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) terus meningkat, menandakan pola konsumsi masyarakat semakin mendekati ideal. Indikator lainnya seperti penguatan cadangan pangan, stabilitas harga dan pasokan, serta penanganan daerah rawan pangan juga menunjukkan tren yang cukup stabil dan positif. Secara keseluruhan, ketersediaan pangan utama pun mengalami peningkatan, mencerminkan keberhasilan upaya pemerintah dalam menjamin akses pangan bagi seluruh masyarakat.

3.3 PETERNAKAN

Kabupaten Ciamis memiliki peran strategis dalam pengembangan sektor peternakan, khususnya sebagai kawasan sentra pengembangan ternak domba. Setiap tahunnya, populasi domba di daerah ini menunjukkan tren peningkatan seiring dengan dukungan kebijakan dan sumber daya lokal. Selain itu, potensi besar juga dimiliki dalam pengembangan ternak sapi potong, yang jumlahnya lebih dominan dibandingkan sapi perah.

Potensi ini diperkuat dengan ketersediaan lahan yang luas, tenaga kerja yang terlatih, serta dukungan layanan seperti inseminasi buatan dan pakan yang mencukupi. Jenis ternak yang masuk dan berkembang di Kabupaten Ciamis mencakup sapi, kerbau, domba, dan kambing, dengan dominasi pada sapi potong dan domba. Untuk mengetahui gambaran lebih rinci mengenai perkembangan sektor peternakan, data selengkapnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Indikator Capaian Kinerja Peternakan

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah Kejadian Penyakit pada Ternak	Kasus	2	0	1	37	66
2.	Jumlah Produksi Sektor Peternakan	Ton	144.058,01	144.728,29	146.981,53	149.134,92	151.465,24
3.	Jumlah Kegiatan Promosi Peternakan	Kegiatan	-	1	9	31	27
4.	Jumlah Ternak yang di IB	Ekor	1.397	1.450	1.294	1.093	858
5.	Jumlah Penyuluh Perikanan	Orang	21	20	19	19	17
6.	Jumlah Ternak						
	- Sapi	Ekor	10.266	10.513	10.579	6.312	6.311
	a. Sapi Potong	Ekor	10.195	10.450	10.555	6.288	6.292
	b. Sapi Perah	Ekor	71	63	24	24	19
	- Kerbau	Ekor	2.854	2.540	2.261	222	224
	- Kuda	Ekor	85	76	45	27	16
	- Domba	Ekor	197.912	198.407	200.391	201.994	204.013
	- Kambing	Ekor	136.524	136.865	138.234	139.617	141.013
7.	Jumlah Rumah Potong Hewan						
	- RPH Pemerintah	Unit	2	2	2	2	2
	- RPH Swasta	Unit	2	5	5	2	2
8.	Jumlah Ternak yang dipotong	Ekor	4.034	6.062	6.745	5.607	5.591
	- Rumah Potong Pemerintah	Ekor	428	1.063	1.211	661	264
	- Rumah Potong Swasta	Ekor	310	259	465	383	243
	- Di luar Rumah Potong	Ekor	3.296	4.740	5.069	4.563	5.084

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
9.	Produksi Daging Ternak	kg	1.672.566	2.182.891	2.290.133	2.027.736	2.004.346
	- Sapi	kg	1.219.115	1.840.192	1.996.442	1.761.726	1.756.699
	- Kerbau	kg	61.945	61.322	2.910	502	1.004
	- Kuda	kg	-	-	-	-	-
	- Domba	kg	218.161	211.686	207.605	190.055	163.794
	- Kambing	kg	173.344	69.691	83.176	75.453	82.849
10.	Jumlah unggas	Ekor	109.643. 446	109.791. 322	111.425. 113	113.297. 273	115.110. 026
	- Ayam Buras	Ekor	1.500.452	1.534.962	1.542.637	1.550.350	1.575.156
	- Ayam Ras Petelur	Ekor	2.262.488	2.269.276	2.305.583	2.342.472	2.379.952
	- Ayam Ras Pedaging	Ekor	105.705. 477	105.811. 180	107.398. 350	109.224. 122	110.971. 704
	- Itik	Ekor	175.029	175.904	178.543	180.329	183.214
11.	Produksi Telur	kg	30.191. 414	30.348. 546	30.796. 803	31.246. 421	31.746. 369
	- Ayam Buras	kg	3.218.157	3.292.174	3.308.635	3.325.179	3.378.382
	- Ayam Ras Petelur	kg	25.872. 892	25.950. 509	26.365. 713	26.787. 559	27.216. 163
	- Itik	kg	1.100.365	1.105.863	1.122.454	1.133.683	1.151.824

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Data dalam tabel menunjukkan dinamika yang menarik dalam sektor peternakan di Kabupaten Ciamis antara tahun 2020 dan 2024. Meskipun jumlah kejadian penyakit pada ternak mengalami lonjakan drastis hingga 66 kasus pada tahun 2024, penurunan kejadian di tahun-tahun sebelumnya menunjukkan upaya pencegahan yang mungkin mulai berjalan.

Produksi sektor peternakan meningkat secara konsisten, mencapai 151.465 ton pada tahun 2024, menandakan kemajuan dalam produktivitas dan keberlanjutan. Namun, jumlah ternak yang terdaftar di inseminasi buatan (IB) menunjukkan tren penurunan, dari 1.397 ekor pada tahun 2020 menjadi 858 ekor pada tahun 2024, yang dapat menjadi perhatian untuk memastikan kualitas dan kuantitas produksi ternak ke depan.

Di sisi lain, kinerja produksi daging ternak kategori sapi tetap stabil, meskipun terdapat penurunan pada jumlah sapi potong. Kambing dan domba menunjukkan angka produksi yang bervariasi, mencerminkan potensi yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Jumlah rumah potong hewan juga bertahan dengan jumlah yang stabil, mencerminkan infrastruktur yang memadai untuk mendukung rantai pasok hewan ternak. Dengan adanya peningkatan jumlah penyuluh perikanan dan langkah-langkah pencegahan penyakit, Kabupaten Ciamis berada di jalur yang baik menuju penguatan sektor peternakan. Namun, perhatian terhadap kesehatan ternak dan peningkatan program inseminasi buatan akan menjadi kunci untuk mencapai hasil yang lebih optimal dan berkelanjutan di masa depan.

3.4 PERIKANAN

Pembangunan sektor perikanan di Kabupaten Ciamis diarahkan untuk meningkatkan efisiensi, produksi, dan produktivitas usaha perikanan secara berkelanjutan. Fokus utama kegiatan perikanan di daerah ini adalah pada budidaya air tawar, yang meliputi kolam air tenang, kolam air deras, sawah, dan jaring apung. Keberagaman sistem budidaya tersebut mencerminkan potensi besar yang dimiliki Kabupaten Ciamis dalam mengembangkan sektor perikanan yang ramah lingkungan dan bernilai ekonomi tinggi. Untuk mengukur efektivitas program dan kebijakan yang telah dijalankan, indikator capaian kinerja urusan Kelautan dan Perikanan disajikan dalam uraian berikut:

Tabel 3.4 Indikator Capaian Kinerja Perikanan

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Persentase Produksi Perikanan	Persen	24,65	99,03	98,12	100,29	101,31
2.	Jumlah Produksi Ikan	Ton	24.329,11	25.049,99	25.300,11	26.361,06	26.655,72
3.	Target Daerah Produksi Ikan	Ton	98.687	25.295,10	25.785,45	26.285,46	26.310,54
4.	Jumlah Konsumsi Ikan	Kg/ Kapita/ Tahun	18,86	21,12	22,15	25,31	25,61
5.	Jumlah Produksi Ikan (Ton) Kontribusi Hasil Kelompok Nelayan	Ton	300,00	300,02	300,17	300,12	303,72
6.	Jumlah Benih Budidaya Air Tawar dan Air Payau yang di Produksi	Ekor	1.190.988. 820	787.844. 810	796.936. 663	821.613. 064	859.600. 000
7.	Komoditi Perikanan	Ton	24.329,11	25.049,99	25.300,11	26.361,06	26.655,72
	Produksi Ikan Kolam	Ton	22.968,96	23.658,02	24.784,06	25.8365,90	26.124,45
	Produksi Ikan Sawah	Ton	80,73	83,15	85,42	89,05	90,04
	Produksi Ikan Jaring Apung	Ton	361,09	371,93	47,52	49,53	50,08
	Produksi Ikan Kolam Air Deras	Ton	618,33	636,88	82,94	86,46	87,42
	Poduksi Ikan Tangkap	Ton	300,00	300,02	300,17	300,12	303,72
8.	Produksi Budidaya Ikan	Ton	24.029,10	24.749,97	24.999,94	26.060,94	26.352,00

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Data dalam tabel menunjukkan perkembangan yang menggembirakan dalam sektor perikanan di Kabupaten Ciamis antara tahun 2020 dan 2024. Persentase produksi perikanan menunjukkan peningkatan signifikan, dari 24,65% di tahun 2020 menjadi 101,31% pada tahun 2024, mencerminkan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan hasil produksi dengan dukungan dari berbagai program. Total

produksi ikan meningkat secara konsisten, mencapai 26.655,72 ton pada tahun 2024. Ini menunjukkan keberhasilan dalam mencapai target daerah produksi ikan yang ditetapkan setiap tahun. Selain itu, konsumsi ikan per kapita juga mengalami pertumbuhan, dari 18,86 kg pada 2020 menjadi 25,61 kg pada 2024, yang menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi protein dari ikan.

Jumlah benih budidaya yang diproduksi mengalami fluktuasi, tetapi tetap dalam jumlah yang signifikan, dengan 859.600 ekor pada tahun 2024. Ini menjadi indikasi penting untuk mendukung keberlanjutan sektor perikanan di masa mendatang. Sektor ikan kolam dan sawah juga menunjukkan hasil yang baik, dengan produksi ikan kolam meningkat dari 22.968,96 ton pada tahun 2020 menjadi 26.124,45 ton di tahun 2024, menandakan peningkatan dalam praktik budidaya yang baik.

Secara keseluruhan, data ini mencerminkan tren positif dalam pengelolaan sumber daya perikanan di Ciamis, serta upaya yang terus menerus untuk meningkatkan produksi dan konsumsi ikan demi kesehatan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan.

3.5 PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Pembangunan infrastruktur di Kabupaten Ciamis merupakan prioritas strategis dalam upaya peningkatan konektivitas antar wilayah. Kebijakan ini bertujuan untuk memperkuat daya saing daerah, mengurangi disparitas pembangunan antar wilayah, serta mengatasi kesenjangan sosial ekonomi masyarakat secara umum. Evaluasi kinerja pada Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang menunjukkan tren peningkatan yang signifikan, sebagaimana terlampir pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Indikator Capaian Kinerja Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Luas Wilayah Kabupaten Ciamis	Km ²	1.414,70	1.595,94	1.595,94	1.595,94	1.595,94
2.	Proporsi panjang jaringan jalan (jalan kabupaten) dalam kondisi baik	Persen	74,230	78,663	85,812	90,090	73,370
3.	Panjang Jalan Kabupaten dalam Kondisi Baik	Km	629,691	667,291	727,940	989,305	805,670
4.	Panjang Jalan (jalan kabupaten) di Kabupaten Ciamis	Km	848,296	848,296	848,296	1.098,130	1.098,130
5.	Persentase Jalan Kabupaten dalam Kondisi Baik (> 40 KM/Jam)	Persen	74,230	78,663	85,812	90,090	73,370
6.	Persentase Rumah Tinggal Bersanitasi	Persen	73,17	73,37	74,37	74,67	75,03

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
7.	Persentase Drainase dalam Kondisi Baik/ Pembuangan Aliran Air Tidak Tersumbat	Persen	46,09	45,11	73,54	77,82	79,5
	Panjang Drainase Tersumbat Pembuangan Aliran Air	Km	19,09	18,68	30,45	32,22	32,92
	Panjang Seluruh Drainase di Daerah Kabupaten	Km	41.409,16	41.409,16	41.409,16	41.409,16	41.409,16
8.	Persentase Irigasi Kabupaten dalam Kondisi Baik	Persen	50,55	54,78	59,85	60,40	61,26
	Luas Irigasi Kabupaten dalam Kondisi Baik	Hektar	8.265,07	8.956,69	9.785,65	9.875,58	10.411,43
	Luas Irigasi Kabupaten	Hektar	16.350,29	16.350,29	16.350,29	16.350,29	16.995,00
9.	Persentase Rumah Tangga Berakses Air Minum	Persen	89,77	90,57	91,58	91,98	92,29
10.	Panjang Jalan Kabupaten:	Km	848,296	848,296	848,296	1.098,130	1.098,130
	Kondisi Baik	Km	544,14	364,095	557,74	822,98	805.670
	Kondisi Sedang	Km	70,12	265,596	170,2	166,42	183,96
	Kondisi Rusak Ringan	Km	72,980	147,875	48,285	46,130	63,180
	Kondisi Rusak Berat	Km	161,05	70,73	72,07	62,60	45,32
11.	Rehabilitasi & Peningkatan Jaringan Irigasi	Jaringan/ DI	118	101	70	21	70
12.	Panjang Drainase yang Dipelihara	Meter	1.763,50	345,00	9.824,00	6.856,40	203,00
13.	Proporsi Jumlah Kecamatan yang Bebas Banjir	Persen	88,9	88,9	88,9	88,90	88,90
14.	Jumlah Rencana Tata Ruang	dokumen	15	16	19	19	21
15.	Kesesuaian Perizinan Terhadap Rencana Tata Ruang	persen	97	100	100	100	100

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
16.	Tersedianya Informasi Mengenai Rencana Tata Ruang (RTR) Wilayah Kabupaten Beserta Rencana Rincinya	buah	17	18	20	20	21
17.	Persentase RTH yang Dimiliki dan Dikelola Pemerintah Daerah di Wilayah Perkotaan	persen	1,05	1,05	1,05	1,05	1,05
18.	Realisasi Peruntukan RTRW	hektar	14	42,01	69,74	69,74	69,74

Sumber: DPUPRP Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Data pada tabel menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam kinerja pekerjaan umum dan penataan ruang di Kabupaten Ciamis dari tahun 2020 hingga 2024. Luas wilayah Kabupaten Ciamis tetap stabil di angka 1.595,94 km², sementara panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik mencatat peningkatan yang menggembirakan, meningkat hingga 90,09% pada tahun 2023. Hal ini mencerminkan upaya yang konsisten untuk memperbaiki infrastruktur jalan dan meningkatkan aksesibilitas.

Persentase drainase dalam kondisi baik juga mengalami kenaikan yang signifikan, dari 46,09% di tahun 2020 menjadi 79,5% pada tahun 2024, menunjukkan perhatian terhadap pengelolaan saluran air yang lebih baik untuk mencegah banjir dan masalah lainnya. Selain itu, panjang drainase tersumbat menurun, dan luas irigasi dalam kondisi baik menunjukkan peningkatan, mencapai 10.411,43 hektar pada tahun 2024, yang penting untuk mendukung pertanian.

Selain itu, keberadaan rencana tata ruang semakin jelas dengan peningkatan jumlah informasi terkait rencana dan rincian tata ruang yang disediakan, dari 17 dokumen di tahun 2020 menjadi 21 dokumen pada tahun 2024. Ini mencerminkan langkah konstruktif dalam perencanaan wilayah. Secara keseluruhan, indikator-indikator ini menandakan bahwa Kabupaten Ciamis berupaya menuju pengelolaan infrastruktur dan penataan ruang yang lebih baik, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

3.6 PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

Lebih dari sekadar membangun rumah, upaya Pemerintah Kabupaten Ciamis dalam urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman bertujuan untuk menciptakan lingkungan hidup yang berkualitas dan berkelanjutan bagi seluruh warganya. Melalui perencanaan yang matang dan pelaksanaan program yang terukur, target-target pembangunan di sektor ini secara konsisten diupayakan pencapaiannya. Berikut adalah data yang menggambarkan capaian kinerja urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, yang mencerminkan dampak positif dari komitmen tersebut:

Tabel 3.6 Indikator Capaian Kinerja Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Persentase Rumah Layak Huni	Persen	68,73	69,25	69,41	69,62	69,68
2.	Jumlah Rumah Layak Huni	Unit	239.759	226.700	227.224	227.890	228.105
3.	Jumlah Rumah Di Kabupaten	Unit	348.843	327.366	327.366	327.366	327.366
4.	Rasio Rumah Layak Huni	-	0,17	0,16	0,18	0,18	0,176
5.	Cakupan Ketersediaan Rumah Layak Huni	-	0,92	0,93	0,93	0,93	0,93
6.	Jumlah Seluruh Rumah Layak Huni di Suatu Wilayah Kerja pada Kurun Waktu Tertentu	Unit	302.622	304.331	304.872	305.559	305.774
7.	Jumlah Rumah di Suatu Wilayah Kerja pada Kurun Waktu Tertentu	Unit	327.366	327.366	327.366	327.366	327.366
8.	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni	Unit	26.169	24.744	25.894	25.207	24.669
9.	Jumlah Seluruh Rumah	Unit	350.301	327.366	327.366	327.366	327.366
11.	Jumlah Unit Peningkatan Kualitas RTLH	Unit	1.458	1.709	541	687	215

Sumber: DPRKPLH Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Analisis data yang tertera dalam tabel menunjukkan perkembangan dalam sektor perumahan rakyat dan kawasan permukiman di Kabupaten Ciamis antara tahun 2020 dan 2024. Persentase rumah layak huni tetap menunjukkan tren stabil dengan angka yang mendekati 70%, mencerminkan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas tempat tinggal bagi masyarakat.

Jumlah rumah layak huni mengalami penurunan dari 239.759 unit pada tahun 2020 menjadi 228.105 unit pada tahun 2024, yang bisa jadi disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya pembangunan baru atau pergeseran dalam kebutuhan perumahan masyarakat. Mengingat jumlah rumah tidak layak huni masih tercatat, dengan 24.669 unit pada 2024, ada tantangan yang perlu dihadapi untuk memastikan seluruh masyarakat memiliki akses ke tempat tinggal yang layak.

Rasio rumah layak huni juga sedikit turun, menunjukkan sedikit penurunan dalam proporsi rumah yang memenuhi standar layak. Sementara itu, angka cakupan ketersediaan rumah layak huni tetap stabil di 0,93, menandakan bahwa meskipun ada tantangan, ada inisiatif yang terus digalakkan untuk menjaga angka ini di atas rata-rata.

Peningkatan unit perbaikan kualitas rumah, meskipun tidak konsisten, menunjukkan bahwa upaya untuk memperbaiki kondisi tempat tinggal penduduk tetap dilakukan. Dengan langkah-langkah proaktif dalam penyediaan dan perbaikan perumahan, Kabupaten Ciamis berupaya untuk mengurangi jumlah rumah tidak layak huni dan memastikan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik. Upaya ini, ditopang oleh kebijakan yang mendukung peningkatan perumahan, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kesejahteraan warga.

3.7 LINGKUNGAN HIDUP

Melestarikan harmoni antara pemanfaatan sumber daya alam dan kelestarian fungsi lingkungan merupakan fondasi krusial bagi terwujudnya pembangunan daerah yang berkelanjutan. Upaya untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup secara simultan dengan optimalisasi potensi sumber daya alam menjadi prioritas utama. Guna mengukur dan mengevaluasi kinerja Pemerintah Kabupaten Ciamis dalam ranah lingkungan hidup, berikut disajikan indikator-indikator capaian yang relevan:

Tabel 3.7 Indikator Capaian Kinerja Lingkungan Hidup

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Daerah	Skor	62,13	63,46	68,73	70,76	72,51
2.	Jumlah Bank Sampah/ Sarana Pengelolaan Sampah 3R	Unit	194	219	264	272	282
3.	Luasan Taman Hijau/ Koleksi Tumbuhan Lokal yang Langka	Ha	1.212	1.212	1.212	1.212	1.212
4.	Jumlah Lubang Resapan Biopori	Lubang	62.644	62.744	63.094	63.194	63.294
5.	Jumlah Kampung Iklim yang Dikembangkan	Desa	3	4	22	15	43
6.	Jumlah Sekolah yang Berbudaya Lingkungan/ Berwawasan Adiwiyata	Sekolah	10	11	29	46	29
7.	Hasil Pengukuran Indeks Kualitas Air	Poin	59,76	62,44	60,26	60,34	60,78
8.	Hasil Pengukuran Indeks Kualitas Udara	Poin	79,99	80,57	82,00	86,54	91,39
9.	Hasil Pengukuran Indeks Kualitas Tutupan Lahan	Poin	33,34	33,55	58,72	59,45	57,74

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
10.	Pengaduan Masyarakat yang Ditangani terkait izin lingkungan, izin PPLH dan izin PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah	Pengaduan	6	6	4	10	19
11.	Total Jumlah Pengaduan Masyarakat yang Teregistrasi	Pengaduan	6	6	4	10	19
12.	Tersedianya Data dan Informasi Penanganan Sampah di Wilayah Kabupaten/ Kota	Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
13.	Timbulan Sampah yang Ditangani	Persen	27,32	28,00	39,96	41,53	42,44
14.	Volume Timbulan Sampah yang Ditangani	Ton	57. 342,96	58. 473,00	83. 813,49	75. 651,36	77. 615,79
15.	Total Timbulan Sampah	Ton	209. 920,70	208. 818,25	209. 758,49	182. 174,42	182. 871,42
16.	Persentase Jumlah Sampah yang Terkurangi Melalui 3R	Persen	46,21	48,20	38,58	39,21	40,11
17.	Jumlah Perusahaan Industri/Pabrik yang Memiliki Pengolahan Limbah	Perusahaan	256	273	283	290	294

Sumber: DPRKPLH Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Data yang terkandung dalam tabel menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam kinerja lingkungan hidup di Kabupaten Ciamis antara tahun 2020 dan 2024. Indeks kualitas lingkungan hidup daerah mengalami peningkatan yang konsisten, dari skor 62,13 pada tahun 2020 menjadi 72,51 pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan upaya yang terus-menerus dalam pelestarian dan perbaikan lingkungan.

Jumlah bank sampah sebagai sarana pengelolaan sampah juga tumbuh dari 194 unit menjadi 282 unit, menandakan kesadaran masyarakat yang semakin tinggi terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Selain itu, jumlah lubang resapan biopori, yang berfungsi untuk mengatasi masalah drainase dan pengendapan air, sedikit meningkat, menunjukkan perhatian terhadap infrastruktur hijau. Meskipun jumlah kampung iklim yang dikembangkan fluktuatif, menunjukkan ketidakstabilan dalam inisiatif berbasis komunitas, tetapi jumlah sekolah yang berbudaya lingkungan cukup menggembirakan, meningkat tajam hingga 46 sekolah. Hal ini berkontribusi positif terhadap pendidikan lingkungan di kalangan generasi muda.

Selain itu, presentase timbulan sampah yang ditangani meningkat, dari 27,32% pada 2020 menjadi 42,44% pada 2024, mencerminkan upaya pemerintah dan

masyarakat dalam pengelolaan sampah yang lebih baik. Peningkatan jumlah perusahaan yang memiliki izin pengolahan limbah juga menandakan adanya tanggung jawab lebih dari sektor industri terhadap lingkungan.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan komitmen Kabupaten Ciamis untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup melalui berbagai inisiatif yang berorientasi pada keberlanjutan serta keterlibatan masyarakat dan sektor swasta

3.8 PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Investasi, baik dari dalam maupun luar negeri, merupakan motor penggerak esensial bagi pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia suatu daerah melalui penciptaan lapangan kerja. Kondisi lingkungan investasi yang kondusif menjadi prasyarat mutlak dalam menarik modal dan mendorong aktivitas ekonomi. Pemerintah Kabupaten Ciamis menyadari betul peran strategis penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan penanaman modal asing (PMA) yang telah berkontribusi signifikan pada berbagai sektor usaha. Untuk mengukur efektivitas upaya dalam menarik dan memfasilitasi investasi, berikut disajikan indikator-indikator capaian kinerja di bidang penanaman modal:

Tabel 3.8 Indikator Capaian Kinerja Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	PT	12	19	22	16	64
2.	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	Rp	113.658.700.000	161.447.000.000	119.032.106.592	118.785.001.305	439.334.777.085
3.	Rasio daya serap tenaga kerja	Persen	4,79	2,93	3,35	1,99	2,14
4.	Jumlah tenaga kerja bekerja pada perusahaan	Orang	717	1.208	2.074	1.945	5.845
5.	Jumlah seluruh PMA/PMDN		1.096	4.920	10.221	36.335	26.904
6.	Kenaikan / penurunan Nilai Realisasi PMDN	Rp	21.693.000.000	24.692.678.983	29.948.348.639	33.973.907.525	38.551.582.516
7.	Realisasi PMDN Tahun evaluasi	Rp	199.591.000.000	224.283.561.474	254.231.910.113	288.205.907.525	326.757.490.041
8.	Realisasi PMDN sebelum evaluasi	Rp	221.284.000.000	199.591.000.000	224.283.561.474	254.231.910.113	288.205.907.525
9.	Jumlah unit usaha PMDN	Jumlah	331	3.839	15.683	34.121	26.898
10.	Daya serap tenaga kerja	Orang	5.251	14.407	34.202	72.126	57.644

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
11.	Persentase kenaikan/penurunan nilai realisasi PMDN	Persen	-9,8	12,37	13,35	13,36	13,38
12.	Lama proses perizinan	Hari	7	7	7	3	3
13.	Jumlah perda yang mendukung iklim usaha	Perda/Perbup	0/3	0/2	2/1	2/2	0/0
14.	Penyelesaian izin PKKPR	Izin	4	11	105	116	102
15.	Realisasi Nilai Investasi	Rp	199.591.000.000	224.283.561.474	254.231.910.113	288.205.907.525	326.757.490.041
16.	IKM Terhadap Pelayanan Perizinan	Persen	84,82	85,99	86,69	87,58	93,68

Sumber: DPMPTSP Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Data yang ditampilkan dalam tabel menunjukkan perkembangan signifikan dalam sektor penanaman modal dan pelayanan terintegrasi satu pintu di Kabupaten Ciamis dari tahun 2020 hingga 2024. Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA) meningkat pesat, dari 12 investor di tahun 2020 menjadi 64 investor di tahun 2024, mencerminkan daya tarik yang semakin kuat bagi investasi di daerah ini.

Nilai investasi berskala nasional juga mengalami tren yang positif, meloncat dari Rp 113,658 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp 777,085 triliun pada tahun 2024. Meskipun rasio daya serap tenaga kerja menunjukkan fluktuasi, dengan penurunan dari 4,79% menjadi 2,14%, jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan di sektor ini meningkat signifikan dari 717 orang menjadi 5.845 orang, menandakan adanya peningkatan lapangan kerja berkat investasi yang masuk.

Realisasi PMDN di tahun evaluasi juga mencatat kemajuan, bertambah dari 199.591 triliun di tahun 2020 menjadi 490.041 triliun pada tahun 2024. Proses perizinan pun menunjukkan efisiensi dengan waktu penyelesaian yang semakin cepat, mengurangi proses dari tujuh hari di tahun 2020 menjadi tiga hari pada tahun 2024.

Sementara itu, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan perizinan meningkat dari 84,82% menjadi 93,68%, mencerminkan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap sistem pelayanan yang ada. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan komitmen Kabupaten Ciamis dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif dan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

3.9 KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH

Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KUKM) memegang peranan krusial dalam memberdayakan ekonomi masyarakat, mengentaskan kemiskinan, dan menciptakan lapangan kerja yang lebih luas. Semakin dinamis dan produktifnya sektor ini diharapkan mampu memperkuat fondasi ekonomi kerakyatan serta memberikan kontribusi signifikan terhadap penurunan angka kemiskinan dan pengangguran. Untuk mengukur kemajuan dan efektivitas pembinaan di bidang Koperasi dan UKM di Kabupaten Ciamis, berikut disajikan indikator-indikator capaian kinerja yang relevan:

Tabel 3.9 Indikator Capaian Kinerja Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah UMKM	UMKM	15.165	15.702	16.492	17.327	18.212
2.	Jumlah UMKM yang Produktif	UMKM	14.953	15.490	16.325	17.160	18.060
3.	Persentase Pertumbuhan UMKM	Persen	2,52	3,54	5,03	4,98	5,11
4.	Jumlah Koperasi Aktif	Koperasi	350	357	358	362	373
5.	Jumlah Koperasi	Koperasi	623	630	631	635	646
6.	Persentase Usaha Mikro dan Kecil	Persen	99,08	99,11	99,15	99,19	99,23
7.	Jumlah Usaha Skala Mikro	UMKM	14.610	15.147	15.937	16.772	17.657
8.	Jumlah Usaha Skala Kecil	UMKM	415	415	415	415	415
9.	Jumlah Usaha Skala Menengah	UMKM	140	140	140	140	140
10.	Persentase Pertumbuhan Koperasi	Persen	1,77	1,71	0,28	1,11	2,95
11.	Persentase Pemeriksaan dan Pengawasan yang Dilakukan untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persen	21,43	26,89	27,09	38,12	45,31
12.	Persentase Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi yang Dinilai Kesehatannya untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persen	46,88	57,83	58,08	63,15	58,48
13.	Persentase Koperasi yang Mengikuti Pelatihan untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persen	42,85	54,62	61,45	46,4	58,48
14.	Persentase Jumlah Anggota Koperasi yang telah Mengikuti Pelatihan Perkoperasian untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persen	0,21	0,34	0,42	0,33	15,10

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
15.	Persentase Koperasi yang telah Menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persen	1,42	0,28	0,55	1,38	0,80
16.	Persentase Fasilitas Penerbitan Sertifikat Nomor Induk Koperasi (NIK) untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persen	29,14	12,04	15,36	14,64	15,82
17.	Persentase Koperasi yang Diberikan Dukungan Fasilitas Kemitraan untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persen	2,85	1,68	16,75	1,94	1,88
18.	Rasio Pertumbuhan Wirausaha Baru yang Berskala Mikro		2,55	3,42	4,79	4,82	4,86
19.	Persentase Jumlah Usaha Mikro yang Diberikan Dukungan Fasilitas Standarisasi dan Sertifikasi Produk Usaha	Persen	2,09	1,07	1,20	3,51	4,40
20.	Persentase Jumlah Usaha Mikro yang Diberikan Dukungan Fasilitas Pemasaran	Persen	1,06	0,32	1,45	1,57	2,53
21.	Rasio Usaha Mikro yang Diberikan Dukungan Fasilitas Pelatihan		1,06	1,87	2,04	2,86	3,70
22.	Persentase Jumlah Usaha Mikro yang Diberikan Pendampingan melalui Lembaga Pendampingan	Persen	0,51	2,32	2,57	2,86	3,70

Sumber: DKUKMP Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Tabel ini menyajikan data indikator Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) di Kabupaten Ciamis dari tahun 2020 hingga 2024. Jumlah UMKM secara keseluruhan menunjukkan tren peningkatan yang stabil, dari 15.165 unit di tahun 2020 menjadi 18.212 unit di tahun 2024, dengan peningkatan serupa pada jumlah UMKM yang produktif. Persentase pertumbuhan UMKM aktif juga memperlihatkan

tren positif dengan angka tertinggi 5,11% di tahun 2024. Jumlah koperasi aktif mengalami kenaikan bertahap, mencapai 373 unit di tahun 2024 dari 350 unit di tahun 2020, sejalan dengan peningkatan total jumlah koperasi. Persentase usaha mikro dan kecil terhadap total UMKM tetap sangat tinggi, di atas 99%.

Jumlah usaha skala mikro menjadi kontributor utama pertumbuhan UMKM, sementara jumlah usaha skala kecil cenderung stagnan. Persentase pertumbuhan koperasi menunjukkan fluktuasi, dengan peningkatan tertinggi 2,95% di tahun 2024. Persentase pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota 1 mengalami peningkatan signifikan, mencapai 45,31% di tahun 2024.

Sementara itu, persentase usaha simpan pinjam koperasi yang dinilai kesehatannya cenderung meningkat hingga tahun 2023 namun sedikit menurun di tahun 2024. Persentase koperasi yang mengikuti pelatihan juga menunjukkan tren positif secara keseluruhan. Menariknya, persentase jumlah anggota koperasi yang telah mengikuti pelatihan mengalami lonjakan signifikan di tahun 2024 menjadi 15,10%. Persentase koperasi yang telah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan menunjukkan fluktuasi tanpa tren yang jelas. Persentase fasilitasi penerbitan Sertifikat Nomor Induk Koperasi (NIK) sempat menurun namun kembali meningkat di tahun-tahun terakhir.

Terakhir, persentase koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi kemitraan juga menunjukkan fluktuasi. Secara umum, data ini memperlihatkan dinamika dalam kinerja koperasi di Kabupaten Ciamis, dengan peningkatan signifikan pada beberapa aspek seperti pengawasan, partisipasi pelatihan anggota, dan penerbitan NIK, meskipun beberapa indikator lain menunjukkan tren yang beragam.

3.10 PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

Sektor perdagangan dan perindustrian memegang peranan vital dalam menstimulasi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ciamis. Untuk mengoptimalkan kontribusi sektor ini, diperlukan kebijakan publik yang adaptif dan kondusif, yang mampu menarik investasi serta mendorong pengembangan dan perluasan jaringan perdagangan dan perindustrian. Upaya penyederhanaan regulasi menjadi kunci dalam mengakselerasi aktivitas perdagangan dan perindustrian serta memperkuat struktur pasar, baik dari sisi persaingan maupun kedalaman rantai pasok. Guna mengukur efektivitas langkah-langkah strategis di bidang perdagangan dan perindustrian, berikut disajikan indikator-indikator capaian kinerja yang relevan:

Tabel 3.10 Indikator Capaian Kinerja Perdagangan dan Perindustrian

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah Kelompok Pedagang/Usaha Informal	Kelompok	14	14	14	14	14
2.	Jumlah Perusahaan Perdagangan Besar (PB)	Unit	4	6	8	16	16
3.	Jumlah Perusahaan Perdagangan Kecil (PK)	Unit	178	19	4	63	63

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
4.	Jumlah Perdagangan Mikro	Unit	1.396	1.863	5.273	4.035	6.085
5.	Jumlah Minimarket	Unit	85	107	112	121	125
6.	Jumlah Kios Pasar Pemda	Unit	2.786	2.868	3.098	3.098	3.098
7.	Jumlah Pedagang Pasar Pemda	Pedagang	3.313	3.367	3.532	3.532	3.532
8.	Jumlah Pupuk dan Pestisida yang Tersalurkan	Persen	2,30	59,68	72,82	28,01	47,83
9.	Persentase Alat-alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) yang Ditera/ Tera Ulang dalam Tahun Berjalan	Persen	53,57	57,85	71,24	87,08	94,54
10.	Jumlah Industri Barang Kayu	Unit	470	524	524	525	526
11.	Jumlah Industri Kecil & Rumah Tangga	Unit	10.863	11.319	11.730	12.200	12.690
12.	Jumlah Industri Kecil Menengah (IKM)	IKM	10.883	11.344	11.755	12.225	12.714
13.	Jumlah Industri Makanan	Unit	7.097	7.097	7.386	7.830	8.316
14.	Jumlah Industri Tekstil	Unit	320	349	351	358	361
15.	Jumlah Produk yang telah Dilindungi oleh HAKI	Produk	14	18	30	40	48
16.	Pertumbuhan Industri	Persen	3,10	4,23	3,62	3,99	4,00
17.	Jenis Komoditi Industri	Jenis	139	240	264	266	266
18.	Jumlah Sentra Industri	Jenis	31	35	35	39	40
19.	Cakupan Bina Kelompok Pengrajin	Persen	100	100	100	100	100
20.	Jumlah Kelompok Pengrajin yang Mendapatkan Bantuan Binaan Pemda Tahun n	Kelompok	9	9	9	9	9
21.	Jumlah Kelompok Pengrajin	Kelompok	9	9	9	9	9

Sumber: DKUKMP Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Berdasarkan data pada tabel, terlihat adanya pertumbuhan signifikan di sektor perdagangan dan industri di wilayah tersebut selama lima tahun terakhir. Jumlah perusahaan perdagangan besar meningkat pesat dari hanya 4 unit pada tahun 2020

menjadi 16 unit di tahun 2024, sementara jumlah minimarket juga bertambah dari 85 menjadi 125 unit. Perdagangan mikro menunjukkan lonjakan tajam, dari 1.396 unit pada 2020 menjadi 6.085 unit di 2024. Selain itu, industri kecil dan rumah tangga terus berkembang, dengan jumlah unit naik dari 10.863 menjadi 12.690.

Jumlah perusahaan perdagangan besar melonjak dari 4 unit pada tahun 2020 menjadi 16 unit di 2024, sementara minimarket bertambah dari 85 menjadi 125 unit. Usaha perdagangan mikro juga meningkat tajam, dari 1.396 unit menjadi 6.085 unit. Di sektor industri, jumlah industri kecil menengah (IKM) naik dari 10.883 menjadi 12.714 unit, dan industri makanan tumbuh dari 7.097 menjadi 8.316 unit. Selain itu, jumlah produk yang dilindungi HAKI meningkat hingga tiga kali lipat, dari 14 menjadi 48 produk. Data ini mencerminkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan, didukung oleh bertambahnya pelaku usaha, diversifikasi produk, serta perlindungan kekayaan intelektual yang semakin baik di daerah ini.

3.11 PARIWISATA

Pariwisata menjadi kunci penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Selain memperkenalkan keindahan dan keunikan lokal, pariwisata juga berperan sebagai sarana promosi yang efektif untuk menarik investasi.

Berikut ini adalah indikator kinerja utama dalam sektor pariwisata yang menunjukkan pencapaian daerah:

Tabel 3.11 Indikator Capaian Kinerja Pariwisata

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Presentase Kunjungan Wisata	Persen	88,09	100,18	100,12	117,7	133,59
2.	Jumlah Capaian Kinerja Kunjungan Wisata Se-Kabupaten	Orang	616.643	701.273	1.001.160	1.176.970	1.469.535
3.	Jumlah Kunjungan Wisata yang direncanakan se-Kabupaten	Orang	700.000	700.000	1.000.000	1.000.000	1.100.000
4.	Persentase Realisasi PAD Sektor Pariwisata	Persen	92,34	106,42	89,97	117,32	78,02
5.	Realisasi PAD Sektor Pariwisata	Rupiah	450.133.000	512.690.900	810.649.500	754.949.600	947.792.200
6.	Event Kepariwisataaan	Event	14	26	26	31	23
7.	Jumlah Objek Wisata	OW	242	250	252	254	254
8.	Jumlah Rumah Makan/Restoran	Unit	52	118	90	135	184
9.	Kunjungan Wisatawan	Orang	616.643	701.273	1.001.160	1.176.970	1.469.535
10.	Objek Daya Tarik Wisata Alam	ODTW	82	87	89	92	114
11.	Objek Daya Tarik Wisata Buatan	ODTW	18	19	21	30	30

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
12.	Objek Daya Tarik Wisata Budaya	ODTW	47	47	47	47	52
13.	Objek Daya Tarik Wisata Minat Khusus	ODTW	2	3	8	8	8
14.	Objek Wisata Per Pengelolaan (Pemerintah Desa)	OW	23	28	28	36	42
15.	Objek Wisata Per Pengelolaan (Pembkab Ciamis)	OW	4	4	4	4	5
16.	Objek Wisata Per Pengelolaan (Perum Perhutani)	OW	4	4	6	6	6
17.	Objek Wisata Per Pengelolaan (Swasta)	OW	21	20	23	23	21
18.	Pameran Produk Unggulan Pariwisata	Kali	2	0	3	4	4
19.	Jumlah Kamar Hotel	Kamar	353	353	353	349	348
20.	Jumlah Tempat Tidur di Hotel	Unit	549	540	575	575	569
21.	Jumlah Entitas Pengelolaan Destinasi	Pengelola	4	4	4	4	4
22.	Jumlah Kelengkapan Infrastruktur Dasar, Fasilitas Umum, dan Fasilitas Pariwisata	Fasilitas	80	84	105	112	124
23.	Jumlah Wisatawan Manca Negara per Bangsa	Orang	0	4	61	542	625
24.	Jumlah SDM Peserta Pembekalan Sektor Kepariwisata	Orang	200	510	431	270	170
25.	Jumlah Lokasi yang Memperoleh Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Kemitraan Usaha Masyarakat	Lokasi	0	6	8	6	2

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Data pada tabel menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam sektor pariwisata di Kabupaten Ciamis antara tahun 2020 dan 2024. Persentase kunjungan wisata tumbuh dari 88,09% di tahun 2020 menjadi 133,59% pada tahun 2024, menunjukkan peningkatan daya tarik wisata yang luar biasa. Jumlah total kunjungan wisata se-kabupaten pun meningkat dari 616.643 orang menjadi 1.469.535 orang, yang mencerminkan keberhasilan dalam mempromosikan potensi pariwisata daerah.

Sementara itu, jumlah objek daya tarik wisata juga beragam, dengan objek wisata alam dan buatan menunjukkan peningkatan yang positif. Meskipun realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pariwisata mengalami penurunan dalam persentase, dari 92,34% ke 78,02%, peningkatan jumlah rumah makan/restoran dari 52 unit menjadi 184 unit menunjukkan bahwa sektor pendukung pariwisata kian berkembang.

Objek wisata yang dikelola oleh pemerintah dan sektor swasta menunjukkan peningkatan, dengan total perlengkapan di bidang pariwisata juga mengalami pertumbuhan. Jumlah pengunjung hotel menunjukkan keberlanjutan di sektor perhotelan, sementara jumlah SDM yang terlibat dalam sektor kepariwisataan berfluktuasi, dengan harapan perbaikan dan penambahan pelatihan ke depan.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan potensi besar dan perkembangan yang menjanjikan dalam sektor pariwisata di Ciamis, dengan langkah-langkah strategis yang terus dilakukan untuk meningkatkan daya tarik wisata dan meningkatkan kualitas pelayanan bagi pengunjung. Keberhasilan ini dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui pengembangan yang berkelanjutan.

3.12 PERHUBUNGAN

Pemerintah menempatkan pembangunan perhubungan sebagai salah satu prioritas utama dalam agenda pembangunan nasional. Melalui serangkaian kebijakan dan strategi, diupayakan terwujudnya sistem transportasi yang terintegrasi, aman, efisien, dan berkelanjutan. Pengembangan wilayah, peningkatan keselamatan, serta pemberdayaan industri jasa transportasi menjadi fokus utama. Untuk mengukur efektivitas implementasi kebijakan tersebut, berikut adalah indikator capaian kinerja urusan Perhubungan yang digunakan sebagai acuan.

Tabel 3.12 Indikator Capaian Kinerja Perhubungan

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah Arus Penumpang Angkutan Umum	Orang	4.073.201	3.630.479	4.256.103	3.980.574	4.285.003
2.	Jumlah Izin Trayek yang Dikeluarkan	Buah	612	429	563	431	537
3.	Jumlah Uji KIR Angkutan Umum	Unit	5.014	4.342	3.906	1.214	2.811
4.	Persentase Layanan Angkutan Darat	Persen	14,24	6,88	6,65	6,00	6,66
	Jumlah Angkutan Darat	Unit	579.995	249.858	282.987	339.840	331.841
	Jumlah Penumpang Angkutan Darat	Orang	4.073.201	3.630.479	4.256.103	3.980.574	4.285.003
5.	Persentase Kepemilikan KIR Angkutan Umum	Persen	30,91	28,83	29,00	28,18	29,40
6.	Jumlah Pemasangan Rambu-rambu pada Tahun n	Buah	850	1.377	2.340	2.350	2.350

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
7.	Jumlah Rambu-rambu yang Seharusnya Tersedia	Unit	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000
8.	Jumlah Uji KIR Angkutan Tidak Umum	Kendaraan	11.205	10.718	9.532	8.639	5.825
9.	Jumlah Penerangan Jalan Umum	Unit	6.283	6.519	6.918	7.171	7.328
10.	Jumlah Kendaraan Bermotor (Mobil Penumpang)	Unit	20.685	22.074	22.807	57.949	23.554
11.	Jumlah Kendaraan Bermotor (Bus)	Unit	948	930	885	925	1.117
12.	Jumlah Kendaraan Bermotor (Truk)	Unit	10.885	11.123	8.583	10.195	11.436
13.	Jumlah Kendaraan Bermotor (Sepeda Motor)	Unit	245.510	248.261	247.730	247.921	313.459
14.	Jumlah Penumpang Masuk dan Keluar Melalui Terminal Tipe C	Orang	4.073.201	2.182.913	1.976.341	2.115.746	4.285.003

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Kabupaten Ciamis tahun 2024, terlihat adanya dinamika yang menarik dalam sektor transportasi darat selama lima tahun terakhir. Jumlah penumpang angkutan darat terus mengalami fluktuasi, dengan angka tertinggi pada tahun 2022 sebesar 4.256.103 orang dan kembali meningkat di tahun 2024 menjadi 4.285.003 orang.

Sementara itu, jumlah kendaraan bermotor, khususnya sepeda motor, juga menunjukkan tren kenaikan signifikan dari 245.510 unit pada tahun 2020 menjadi 313.459 unit di tahun 2024. Di sisi lain, pemasangan rambu-rambu lalu lintas mengalami peningkatan, yang mencerminkan upaya pemerintah dalam meningkatkan keselamatan di jalan raya. Persentase kepemilikan KIR angkutan umum sempat menurun namun kembali naik di tahun 2024, menandakan adanya perbaikan dalam kepatuhan uji kelayakan kendaraan umum.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa transportasi darat di Kabupaten Ciamis terus berkembang, baik dari sisi jumlah pengguna maupun upaya peningkatan fasilitas dan keselamatan transportasi.

3.13 PERENCANAAN

Perencanaan daerah di Kabupaten Ciamis merupakan jantung dari proses pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif, di mana Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) berperan sebagai penggerak utama dalam menyusun strategi, kebijakan, dan program prioritas. Proses ini didukung oleh sistem perencanaan yang partisipatif melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang), yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat, akademisi, lembaga

swadaya, dan instansi terkait untuk menjaring aspirasi serta menciptakan sinergi antar-pemangku kepentingan. Indikator capaian kinerja pada Penunjang Urusan Perencanaan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.13 Indikator Capaian Kinerja Perencanaan

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Tersedianya Dokumen Perencanaan RPJPD yang telah Ditetapkan dengan PERDA	Ada/ Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
2.	Tersedianya Dokumen Perencanaan RPJMD yang telah Ditetapkan dengan PERDA/PERKADA	Ada/ Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
3.	Tersedianya Dokumen Perencanaan RKPD yang telah Ditetapkan dengan PERKADA	Ada/ Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
4.	Penjabaran Konsistensi Program RPJMD kedalam RKPD	Persen	131,11	99,26	98,52	97,78	90,91
5.	Jumlah Program RKPD tahun Berkenaan	Program	178	126	133	132	120
6.	Jumlah program RPJMD yang harus dilaksanakan tahun berkenaan	Program	178	126	123	135	132
7.	Penjabaran Konsistensi Program RKPD kedalam APBD	Persen	92,09	93,28	89,47	97,73	100
8.	Jumlah Program APBD yang Harus Dilaksanakan Tahun Berkenaan	Program	163	125	123	129	120
9.	Tersedianya Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah	Dokumen	4	4	4	4	5
10.	Jumlah Dokumen Perencanaan Bidang Ekonomi	Dokumen	6	6	2	2	2
11.	Jumlah Dokumen Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	Dokumen	2	2	2	2	2

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
12.	Jumlah Dokumen Perencanaan Bidang Infrastruktur dan kewilayahan	Dokumen	10	10	0	1	1
13.	Jumlah Aparatur Perencana yang Terlatih	Orang	42	42	36	38	39
14.	Jumlah Pertemuan dengan Dunia Usaha	Kali	1	1	1	1	4
15.	Jumlah Dokumen Pengembangan Data	Dokumen	1	1	1	1	1
16.	Terlaksananya Koordinasi Bidang Perekonomian	Kali	12	12	12	12	12
17.	Indeks Kepuasan Masyarakat Bappeda	Persen	82,71	82,67	82,92	86,15	91,31
18.	Jumlah Laporan Evaluasi Perencanaan Pembangunan	Dokumen	4	4	4	5	5
19.	Jumlah Dokumen Data Perencanaan Pembangunan	Dokumen	1	1	1	2	2

Sumber: BAPPEDA Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Data yang terdapat dalam tabel memberikan gambaran mengenai perkembangan kinerja perencanaan di Kabupaten Ciamis dari tahun 2020 hingga 2024. Tersedianya dokumen perencanaan, seperti RPJPD, RPJMD, dan RKPD, menunjukkan konsistensi, dengan semua dokumen tersebut tersedia setiap tahun. Ini mencerminkan upaya yang baik dalam mendukung perencanaan pembangunan strategis.

Namun, jumlah program RKPD yang direncanakan sedikit mengalami penurunan dari 178 pada tahun 2020 menjadi 120 pada tahun 2024, yang mungkin mengindikasikan perlunya evaluasi terhadap prioritas pembangunan. Rasio konsistensi program RPJMD terhadap RKPD juga menunjukkan penurunan, dari 131,11% di tahun 2020 menjadi 90,91% di tahun 2024, menandakan perlunya upaya untuk meningkatkan keselarasan antara program-program tersebut.

Indeks kepuasan masyarakat terhadap Bappeda meningkat dari 82,71% pada tahun 2020 menjadi 91,31% pada tahun 2024, menunjukkan bahwa masyarakat semakin puas dengan kinerja perencanaan dan pengembangan daerah. Selain itu, jumlah aparatur perencanaan yang terlatih menunjukkan perkembangan, meskipun fluktuasi dalam angkanya. Komitmen untuk memperbaiki perencanaan dan mengedepankan partisipasi masyarakat, seperti pertemuan dengan dunia usaha yang meningkat, menunjukkan adanya langkah kolaboratif yang positif.

Secara keseluruhan, tabel ini mencerminkan perjalanan Kabupaten Ciamis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja perencanaan, dengan tantangan yang perlu diatasi agar pengembangan daerah dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

3.14 PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Penelitian dan pengembangan (litbang) merupakan salah satu urusan wajib yang menjadi kewenangan pemerintah daerah dan memegang peranan penting dalam mendukung pembangunan daerah. Melalui pelaksanaan litbang yang optimal, pemerintah daerah dapat menghasilkan inovasi serta rekomendasi kebijakan berbasis bukti yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Indikator capaian kinerja pada Penunjang Urusan Penelitian dan Pengembangan berikut ini menggambarkan kontribusi litbang dalam mendorong kemajuan dan efektivitas pembangunan di Kabupaten Ciamis. Indikator capaian kinerja pada Penunjang Urusan Penelitian dan Pengembangan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.14 Indikator Capaian Kinerja Penelitian dan Pengembangan

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan	Persen	100	100	100	100	100
2.	Jumlah Kelitbangan dalam RKPD		1	1	1	1	1
3.	Jumlah kelitbangan dalam RPJMD		1	1	1	1	1
4.	Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan	Persen	16,67	100	100	100	100
5.	Jumlah Kelitbangan yang Ditindaklanjuti		1	1	1	1	1
6.	Jumlah Kelitbangan dalam Renja Perangkat Daerah		6	1	1	1	1
7.	Persentase Perangkat Daerah yang Difasilitasi dalam Penerapan Inovasi Daerah	Persen	57,14	85,71	48,15	71,43	67,86
8.	Jumlah Perangkat Daerah yang Difasilitasi	Perangkat Daerah	16	24	13	20	19
9.	Jumlah Total Perangkat Daerah	Perangkat Daerah	28	28	27	28	28
10.	Persentase Kebijakan Inovasi yang Diterapkan di Daerah	Persen	100	100	100	100	100
11.	Jumlah Kebijakan Inovasi yang Diterapkan		1	1	2	2	2
12.	Jumlah Inovasi yang Diusulkan		1	1	2	2	2

Sumber: BAPPEDA Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Data kinerja bidang penelitian dan pengembangan Kabupaten Ciamis selama lima

tahun terakhir menunjukkan komitmen yang konsisten sekaligus dinamika menarik dalam pengelolaan inovasi daerah. Persentase implementasi rencana kelitbangan telah mencapai angka sempurna 100% sejak 2020 hingga 2024, mencerminkan konsistensi pemerintah dalam menjalankan agenda penelitian sesuai rencana. Transformasi signifikan terlihat pada pemanfaatan hasil kelitbangan yang meningkat drastis dari hanya 16,67% pada 2020 menjadi 100% pada tahun-tahun berikutnya, menandakan adanya lompatan kualitas dalam mengoptimalkan hasil-hasil penelitian untuk pengambilan kebijakan.

Aspek fasilitasi inovasi daerah menunjukkan pola yang fluktuatif namun bermakna. Persentase perangkat daerah yang difasilitasi dalam penerapan inovasi mencapai puncaknya pada 2021 sebesar 85,71%, kemudian mengalami penurunan signifikan pada 2022 menjadi 48,15%, sebelum kembali meningkat pada 2023 (71,43%) dan 2024 (67,86%). Dinamika ini sejalan dengan jumlah perangkat daerah yang difasilitasi, yang juga berfluktuasi dengan pola serupa, dari 16 unit pada 2020, meningkat menjadi 24 unit (2021), menurun ke 13 unit (2022), dan kemudian kembali naik menjadi 20 unit (2023) dan 19 unit (2024). Fluktuasi ini mungkin mencerminkan adanya evaluasi berkala terhadap efektivitas fasilitasi serta penyesuaian strategi pendampingan.

Data juga mengungkapkan konsistensi dalam aspek perencanaan dasar, dengan jumlah kelitbangan dalam RKPD dan RPJMD yang tetap stabil pada angka 1 selama lima tahun berturut-turut. Jumlah kelitbangan yang ditindaklanjuti juga konsisten pada angka 1, menunjukkan adanya keberlanjutan dari proses penelitian hingga implementasi. Secara keseluruhan, dengan total perangkat daerah yang relatif stabil antara 27-28 unit, Kabupaten Ciamis telah menunjukkan perkembangan positif dalam mengintegrasikan penelitian dan inovasi ke dalam sistem pemerintahan daerah, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam hal kuantitas inovasi yang diusulkan dan diterapkan.

SITU LENGKIONG



HUJUNGTIWU

BAHARA

MAPARAH

PANJALU

CIOMAS

KERTAMANDALA

SANDINGTAMAN

MANDALARE

KANCRA KAYAKING



CURUG 7 CIBOLANG



Gambar 3.1 Peta Kec. Panjalu

BAGIAN IV

ADMINISTRASI

UMUM



BAGIAN IV ADMINISTRASI UMUM

4.1 KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Seiring kemajuan teknologi, saluran komunikasi mengalami perkembangan yang signifikan, mulai dari media konvensional seperti surat hingga media modern berbasis telepon seluler dan internet. Masyarakat Kabupaten Ciamis memanfaatkan berbagai jenis media komunikasi tersebut untuk mendukung pertukaran informasi, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam interaksi antara pemerintah dan publik. Pemanfaatan teknologi komunikasi yang semakin meluas ini berkontribusi pada peningkatan efisiensi, aksesibilitas, dan kecepatan arus informasi di Kabupaten Ciamis. Indikator capaian kinerja pada Urusan Komunikasi dan Informatika dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Indikator Capaian Kinerja Komunikasi dan Informatika

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Website Milik Pemerintah Daerah	Website	1	1	1	1	1
2.	Jumlah SKPD memiliki Website	SKPD	64	64	64	64	64
3.	Tersebarluaskannya Informasi Pembangunan Daerah melalui Pemerintahan Daerah melalui Mass Media	Jenis Media	6	5	5	5	5
4.	Tersampainya Berita Pembangunan Daerah	Berita	300	672	2606	2638	2590
5.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	Poin	2,64	3,32	2,64	3,09	3,65
6.	Jumlah Konten		908	945	2606	2638	2590
7.	Jumlah Media Komunikasi Publik yang Dikelola	Media	2	2	2	2	2
8.	Jumlah Pemohon Informasi Publik yang Ditindaklanjuti	Orang	124	43	88	137	23

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
9.	Jumlah Media Sosial Diseminasi Informasi Publik	Media		5	5	5	5
10.	Wifi Publik Pemkab Ciamis	Titik	27	68	77	88	105
11.	Wifi Publik Pemprov Jabar	Titik		4	8	8	8
12.	Bakti Aksi Kementerian Kominfo	Titik			129	21	34
13.	Persentase Laporan Status SP4N-LAPOR!	Persen	100	100	100	100	100
14.	Persentase Laporan PPID	Persen	100	100	100	100	100

Sumber: DISKOMINFO Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Analisis data menunjukkan bahwa upaya Pemerintah Kabupaten Ciamis dalam meningkatkan keterbukaan informasi publik dan layanan digital terus mengalami kemajuan. Seluruh SKPD konsisten memiliki website sejak 2020, didukung oleh peningkatan jumlah titik wifi publik dari 27 pada 2020 menjadi 105 pada 2024. Penyebaran informasi pembangunan melalui media massa dan media sosial tetap stabil, sementara jumlah berita pembangunan yang tersampaikan melonjak tajam pada 2022 dan 2023, meski sedikit menurun di 2024. Indeks sistem pemerintahan berbasis elektronik juga menunjukkan tren positif, naik dari 2,64 pada 2020 menjadi 3,65 di 2024.

Selain itu, respons pemerintah terhadap permohonan informasi publik tetap terjaga, dengan persentase penyelesaian laporan SP4N-LAPOR! dan PPID selalu mencapai 100 persen setiap tahun. Data ini mencerminkan komitmen pemerintah daerah dalam memanfaatkan teknologi dan memperkuat transparansi demi pelayanan publik yang lebih baik.

4.2 PERSANDIAN

Dalam era digital yang semakin maju, keamanan informasi menjadi salah satu aspek krusial dalam mendukung kelancaran komunikasi dan pelayanan publik di Kabupaten Ciamis. Persandian hadir sebagai garda terdepan dalam menjaga kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan data, baik di lingkungan pemerintahan maupun masyarakat. Melalui pemanfaatan teknologi persandian yang terus berkembang, Pemerintah Kabupaten Ciamis berupaya meningkatkan perlindungan data serta memperkuat sistem keamanan informasi, sejalan dengan upaya mewujudkan smart city yang andal dan responsif terhadap tantangan zaman.

Data persandian yang disajikan dalam buku ini menjadi indikator penting dalam menilai capaian kinerja di bidang keamanan informasi, sekaligus menjadi landasan strategis untuk pengambilan kebijakan yang lebih adaptif dan inovatif di Kabupaten Ciamis.

Tabel 4.2 Indikator Capaian Kinerja Persasndian

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Persentase Perangkat Daerah yang telah Menggunakan Sandi dalam Komunikasi Perangkat Daerah	Persen	94	94	100	100	100
2.	Jumlah Perangkat daerah yang telah Menggunakan Sandi dalam Komunikasi Perangkat Daerah	OPD	52	52	55	55	55
3.	Jumlah Total Perangkat Daerah	OPD	52	52	55	55	55
4.	Indeks Keamanan Informasi	Persen	20,60	25,40	48,30	52,50	71,01
5.	Jumlah Layanan Keamanan Informasi yang Disediakan	Layanan	5	6	7	7	9
6.	Jumlah Sub Domain Pemerintah Daerah yang Didaftarkan	Sub Domain	156	156	156	158	158
7.	Jumlah Titik Layanan yang Terintegrasi dalam Sistem Jaringan Intra Pemerintah Daerah	Titik Layanan	119	337	361	372	301
8.	Jumlah Perangkat Daerah yang Menggunakan Pusat Data Pemerintah Daerah	OPD	52	52	55	55	55
9.	Jumlah Layanan yang dapat Diakses dengan Sistem Komunikasi Intra Pemerintah Daerah	Layanan	156	156	156	156	158
10.	Jumlah Aplikasi Pemerintah Berbasis Elektronik yang Dikembangkan	Aplikasi	88	96	53	3	4
11.	Jumlah SDM TIK yang Mengelola Layanan	Orang	11	19	5	5	10

Sumber: DISKOMINFO Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel, terdapat beberapa indikator yang menggambarkan perkembangan komunikasi dan pelayanan perangkat daerah di Kabupaten Ciamis dari tahun 2020 hingga 2024. Persentase perangkat daerah yang menggunakan sandi dalam komunikasi menunjukkan angka yang stabil, yaitu 94% pada tahun 2020 dan 2021, dan diprediksi mencapai 100% pada tahun 2022 hingga 2024. Di sisi lain, jumlah perangkat daerah yang telah menggunakan sandi dalam komunikasi perangkat daerah (OPD) tetap konsisten, yakni 52 OPD sejak 2020 hingga 2024. Indeks Keamanan Informasi mengalami peningkatan signifikan dari 20,60 pada 2020 menjadi 71,01 pada 2024, yang mencerminkan upaya yang lebih baik dalam menjaga keamanan informasi. Jumlah layanan keamanan informasi yang disediakan meningkat dari 5 layanan pada 2020 menjadi 9 layanan pada 2024. Selain itu, jumlah sub domain pemerintah daerah yang terdaftar tetap stabil pada 156 sub domain, meskipun ada sedikit peningkatan pada 2023 (158 sub domain).

Jumlah titik layanan yang terintegrasi dalam sistem jaringan intra pemerintah daerah mengalami fluktuasi yang cukup besar, dengan angka tertinggi tercatat pada 2021 (337 titik layanan), namun menurun pada 2024 menjadi 301 titik layanan. Sementara itu, jumlah perangkat daerah yang menggunakan pusat data pemerintah daerah tetap stabil di angka 52 OPD sejak 2020 hingga 2024. Jumlah layanan yang dapat diakses dengan sistem komunikasi intra pemerintah daerah juga mengalami penurunan pada 2023 (dari 156 pada 2020-2022 menjadi 158 pada 2024). Terkait dengan aplikasi pemerintahan berbasis elektronik, terdapat penurunan signifikan dari 88 aplikasi pada 2020 menjadi hanya 3 aplikasi pada 2023, yang dapat menunjukkan berkurangnya pengembangan aplikasi selama periode tersebut. Sumber daya manusia (SDM) Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang mengelola layanan meningkat dari 11 orang pada 2020 menjadi 10 orang pada 2024, meskipun terlihat adanya penurunan pada 2023. Secara keseluruhan, meskipun ada beberapa indikator yang menunjukkan peningkatan signifikan, terutama dalam hal indeks keamanan informasi, terdapat penurunan pada beberapa aspek, seperti jumlah aplikasi dan perangkat daerah yang menggunakan pusat data pemerintah daerah.

4.3 STATISTIK

Statistik sektoral memegang peranan penting dalam memahami dinamika pembangunan dan kehidupan masyarakat di Kabupaten Ciamis. Dengan kemajuan teknologi dan semakin kompleksnya kebutuhan informasi, data statistik kini menjadi landasan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berbagai program pembangunan daerah. Melalui pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang terintegrasi, Pemerintah Kabupaten Ciamis dapat memetakan potensi, mengidentifikasi tantangan, serta merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran.

Pemanfaatan data statistik yang akurat dan mutakhir juga mendorong terciptanya transparansi, akuntabilitas, serta sinergi antar perangkat daerah dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Indikator capaian kinerja pada Urusan Statistik Sektoral berikut ini menggambarkan upaya Kabupaten Ciamis dalam memperkuat fondasi pembangunan berbasis data menuju masa depan yang lebih baik.

Tabel 4.3 Indikator Capaian Kinerja Statistik

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Tersedianya Sistem Data dan Statistik yang Terintegrasi	Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
2.	Tersedianya Buku Kabupaten dalam Angka	Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
3.	Tersedianya Buku PDRB	Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
4.	Tersusunnya Dokumen Pemenuhan Data dan Informasi	Dokumen	1	2	4	3	2
5.	Meningkatnya Pengembangan Data/Informasi/ Statistik Daerah	Dokumen	1	2	4	3	2
6.	Jumlah Data Statistik Sektoral yang Dikumpulkan	Data	1.266	1.614	1.695	2.127	2.332
7.	Jumlah Metadata Statistik Sektoral yang Dikumpulkan	Metadata	-	165	480	40	210
8.	Jumlah Frekuensi Penyelenggaraan Forum Data yang Dilaksanakan	Frekuensi/ Kali	2	6	7	3	3
9.	Jumlah Infrastruktur Statistik Sektoral yang Dikembangkan	Buah/App	1	3	2	2	3
10.	Indeks Pembangunan Statistik (IPS)		-	-	-	2,83 (Baik)	2,92 (Baik)
11.	Persentase Data yang Dapat Berbagi Pakai	Persen		100	100	100	100
12.	Tersedianya Buku Profil Daerah	Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
13.	Jumlah Survey Statistik Sektoral yang Dilakukan	Survey			4	2	1
14.	Jumlah Kompilasi Statistik Sektoral yang Dilakukan	Dokumen	1	1	1	1	1
15.	Jumlah Survey Statistik Sektoral yang Mendapat Rekomendasi Dari BPS	Kegiatan		0	6	34	4

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
16.	Jumlah Pendataan Lengkap Statistik Sektoral yang Mendapat Rekomendasi dari BPS	Kegiatan		0	0	1	2
17.	Jumlah Kompilasi Statistik Sektoral yang Mendapat Rekomendasi Dari BPS	Kegiatan		1	1	5	4
18.	Persentase Kelengkapan Metadata Kegiatan Statistik	Persen		100	100	100	100
19.	Persentase Kelengkapan Metadata Indikator	Persen		100	100	100	100

Sumber: DISKOMINFO Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Berdasarkan data yang disajikan, terlihat bahwa ketersediaan sistem data dan statistik yang terintegrasi, buku kabupaten dalam angka, buku PDRB, dan buku profil daerah konsisten tersedia dari tahun 2020 hingga 2024. Terjadi peningkatan yang signifikan dalam jumlah data statistik sektoral yang dikumpulkan dari 1266 pada tahun 2020 menjadi 2332 pada tahun 2024. Jumlah metadata statistik sektoral yang dikumpulkan juga mengalami fluktuasi, dengan peningkatan yang cukup besar dari 165 pada tahun 2021 menjadi 480 pada tahun 2022, namun kemudian menurun menjadi 210 pada tahun 2024. Indeks Pembangunan Statistik (IPS) menunjukkan kategori “Baik” pada tahun 2023 dan 2024. Mayoritas persentase data dan kelengkapan metadata kegiatan statistik menunjukkan angka 100% dari tahun 2020 hingga 2024.

4.4 KEARSIPAN

Kearsipan di Kabupaten Ciamis bukan sekadar tumpukan dokumen usang, melainkan urat nadi pembangunan daerah. Bayangkan arsip sebagai peta harta karun informasi: di dalamnya tersimpan data vital tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pembangunan. Dengan pengelolaan arsip yang baik, Ciamis mampu belajar dari pengalaman masa lalu, menghindari kesalahan serupa, dan merumuskan kebijakan yang tepat sasaran. Arsip yang terstruktur memudahkan akses data bagi para pembuat kebijakan, peneliti, dan masyarakat, sehingga mempercepat inovasi dan partisipasi publik dalam pembangunan. Singkatnya, kearsipan yang prima adalah fondasi kokoh bagi Ciamis untuk melesat maju menuju kesejahteraan.

Tabel 4.4 Indikator Capaian Kinerja Kearsipan

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Baku	Persen	100	100	100	100	100

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
2.	Jumlah Perangkat Daerah yang telah menerapkan arsip secara baku arsip secara baku	Perangkat Daerah	54	54	54	55	55
3.	Jumlah Perangkat Daerah	Perangkat Daerah	54	54	54	55	55
4.	Peningkatan SDM Pengelola Kearsipan	Kegiatan	4	4	4	3	3
5.	Terpeliharanya Dokumen Arsip Daerah	OPD & Desa	62	62	62	64	64
6.	Jumlah Arsiparis	Orang	1	1	3	3	3
7.	Jumlah SDM Pengelola Kearsipan Daerah	Orang	54	54	54	55	55
8.	Tingkat Ketersediaan Arsip	Persen	76,13	75,22	75,03	75,30	75,50
9.	Tingkat Keberadaan Arsip	Persen	80,83	66,41	83,07	83,24	85,55
10.	Jumlah Pengamanan Arsip Vital/Arsip Aset Pemerintah Daerah	Dokumen Kegiatan	-	-	-	-	1
11.	Persentase Arsip Aktif yang Telah Dibuatkan Daftar Arsip	Persen	100	100	100	100	100
12.	Persentase Arsip in-Aktif yang Telah Dibuatkan Daftar Arsip	Persen	100	100	100	100	100
13.	Persentase Arsip Statis yang Telah Dibuatkan Sarana Bantu Temu Balik	Persen	-	-	-	43	99,23
14.	Persentase Jumlah Arsip yang Dimasukkan dalam SIKN melalui JIKN	Persen	-	-	-	100	100
15.	Jumlah Arsip Vital	Arsip	49.744	62.261	68.877	85.532	86.394
16.	Jumlah Arsip Statis	Arsip			-	-	1
17.	Jumlah Pemanfaatan Arsip	Buku	1	1	1	1	2
18.	Jumlah Simpul Jaringan Kearsipan	Simpul					1
19.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	-	-	43,11	44,77	53,50	62,21

Sumber: DISPUSIP Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Data yang disajikan dalam tabel menunjukkan perkembangan kinerja kearsipan di Kabupaten Ciamis dari tahun 2020 hingga 2024. Persentase perangkat daerah yang mengelola arsip secara baku tetap stabil di angka 100% sepanjang periode, mencerminkan komitmen kuat terhadap pengelolaan arsip yang teratur dan efisien.

Jumlah perangkat daerah yang menerapkan arsip secara baku juga menunjukkan peningkatan, dari 54 perangkat di tahun 2020 menjadi 55 perangkat di tahun 2024, yang mengindikasikan upaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan arsip di seluruh instansi. Meskipun jumlah arsiparis tetap stabil di angka 3, peningkatan kualitas SDM pengelola kearsipan dan peningkatan kegiatan menunjukkan adanya fokus pada pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Indikator tingkat ketersediaan arsip menunjukkan fluktuasi ringan, tetapi tingkat keberadaan arsip mengalami peningkatan yang signifikan, dari 80,83% di tahun 2020 menjadi 85,55% pada tahun 2024. Ini menunjukkan bahwa aksesibilitas informasi semakin baik. Selain itu, persentase arsip statis yang telah dibentuk sarana bantu temu balik menunjukkan tren positif, mencapai 99,23% pada tahun 2024, menandakan upaya yang optimal dalam memastikan arsip-arsip tersebut mudah diakses oleh publik.

Secara keseluruhan, perkembangan ini menunjukkan bahwa Kabupaten Ciamis berkomitmen untuk memperkuat tata kelola kearsipan, yang tidak hanya mendukung transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan informasi yang penting bagi pengambilan keputusan dan pelayanan publik.

4.5 PERPUSTAKAAN

Perpustakaan di Kabupaten Ciamis adalah jantungnya pengetahuan dan jendela dunia bagi masyarakat. Lebih dari sekadar tempat menyimpan buku, perpustakaan adalah pusat pembelajaran sepanjang hayat yang berperan krusial dalam pembangunan daerah. Di sini, masyarakat dari berbagai usia dan latar belakang dapat mengakses informasi, mengembangkan keterampilan, dan memperluas wawasan. Perpustakaan menjadi wadah bagi lahirnya ide-ide kreatif, inovasi, dan solusi untuk berbagai permasalahan yang dihadapi daerah. Dengan menyediakan akses terhadap sumber daya informasi yang berkualitas, perpustakaan turut mencerdaskan masyarakat Ciamis, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan daerah.

Tabel 4.5 Indikator Capaian Kinerja Perpustakaan

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah Pengunjung Perpustakaan	Orang	78.346	82.155	103.973	122.481	174.358
2.	Jumlah Koleksi Judul Buku yang Tersedia di Perpustakaan Daerah	Judul	33.325	34.423	34.423	37.760	25.395
3.	Rasio Perpustakaan per Satuan Penduduk		0,281	0,279	0,324	1,2	2,8

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
4.	Jumlah Rata-rata Pengunjung Perpustakaan per Tahun	Orang	64.079	75.725	88.158	102.870	133.565
5.	Jumlah Pustakawan, Tenaga Teknis dan Penilai yang Bersertifikat	Orang	3	3	2	2	2
6.	Jumlah Seluruh Pustakawan, Tenaga Teknis dan Penilai	Orang	3	3	6	5	29
7.	Koleksi Buku yang Tersedia di Perpustakaan Daerah	Eksemplar	83.622	88.138	94.022	90.655	93.063
	- Fiksi	Buah	19.160	19.826	20.394	17.700	17.806
	- Non Fiksi	Buah	62.373	66.207	71.523	70.802	71.488
	- Majalah	Buah	168	168	168	216	715
	- Referensi	Buah	1.921	1.937	1.937	1.937	3.054
8.	Jumlah Perpustakaan	Buah	402	408	411	419	468
	- Perpustakaan Desa	Buah	202	202	203	202	202
	- Taman Bacaan Masyarakat	Buah	70	70	72	81	101
	- Perpustakaan Pondok Pesantren	Buah	125	131	131	131	160
	- Perpustakaan Keliling	Buah	4	4	4	4	4
	- Perpustakaan Daerah	Buah	1	1	1	1	1
9.	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Indeks	56,34	30,29	55,62	62.85	82,62
10.	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca	Nilai	74,64	79,65	65,52	75,13	70,42
11.	Jumlah Koleksi yang Dipinjam	buku	6.165	4.717	9.733	6.296	4.880
12.	Jumlah Konten dan Media Informasi Publik yang Dikelola					240	370

Sumber: DISPUSIP Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Berdasarkan data yang tersedia, minat masyarakat Kabupaten Ciamis terhadap perpustakaan mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari jumlah pengunjung perpustakaan yang terus meningkat dari 78.346 orang pada tahun 2020 menjadi 174.358 orang pada tahun 2024. Rata-rata pengunjung perpustakaan per tahun juga mengalami peningkatan yang serupa, menunjukkan konsistensi minat masyarakat untuk memanfaatkan perpustakaan. Namun, jumlah koleksi judul buku yang tersedia di perpustakaan daerah mengalami penurunan pada tahun 2024,

meskipun jumlah koleksi buku secara keseluruhan (eksemplar) tetap meningkat. Hal ini bisa mengindikasikan adanya peremajaan koleksi buku dengan mengganti judul-judul lama dengan judul-judul baru yang lebih relevan.

Rasio perpustakaan per satuan penduduk mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari 0,281 pada tahun 2020 menjadi 2,8 pada tahun 2024. Ini menunjukkan adanya peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap perpustakaan, baik melalui penambahan jumlah perpustakaan atau peningkatan jangkauan layanan perpustakaan yang ada. Jumlah pustakawan, tenaga teknis, dan penilai yang bersertifikat relatif stabil, namun jumlah seluruh pustakawan, tenaga teknis, dan penilai mengalami peningkatan yang sangat signifikan pada tahun 2024. Ini menunjukkan adanya perhatian yang lebih besar terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia di bidang perpustakaan.

Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat juga mengalami peningkatan dari 56,34 pada tahun 2020 menjadi 82,62 pada tahun 2024, mengindikasikan keberhasilan upaya peningkatan literasi masyarakat di Kabupaten Ciamis. Jumlah koleksi yang dipinjam mengalami fluktuasi, namun jumlah konten dan media informasi publik yang dikelola mengalami peningkatan. Ini menunjukkan adanya upaya perpustakaan untuk menyediakan konten yang lebih beragam dan relevan bagi masyarakat, tidak hanya berupa buku fisik.

4.6 KEUANGAN

Urusan Keuangan Daerah di Kabupaten Ciamis bukan sekadar pencatatan angka, melainkan fondasi kokoh bagi setiap program pembangunan. Bayangkan keuangan daerah sebagai kompas dan peta: ia menunjukkan arah yang tepat dan memastikan setiap rupiah yang dibelanjakan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat. Dengan pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan efisien, Ciamis mampu mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Anggaran yang dialokasikan dengan cermat akan membiayai infrastruktur yang memadai, pendidikan yang berkualitas, layanan kesehatan yang terjangkau, serta berbagai program pemberdayaan masyarakat. Singkatnya, fungsi penunjang urusan pemerintahan daerah bidang keuangan yang prima adalah kunci untuk membuka pintu kemajuan dan kesejahteraan di Kabupaten Ciamis.

Tabel 4.6 Indikator Capaian Kinerja Keuangan

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Opini BPK terhadap Laporan Keuangan	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
2.	Persentase SILPA terhadap APBD	Persen	2,97	1,56	1,58	0,34	0,48
3.	Persentase SILPA terhadap Pengeluaran	Persen	3,10	1,68	1,70	0,37	0,58
4.	Persentase Program/ Kegiatan yang tidak Terlaksana	Persen	8,17	0.09	0,96	8,38	17,20
5.	Total Program dalam APBD	Program	9	4	4	3	121
6.	Total Kegiatan dalam APBD	Kegiatan	64	13	13	12	225

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
7.	Persentase Belanja Pendidikan (20%)	Persen	29,60	30,64	30,81	31,00	36,95
8.	Penetapan APBD	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu
9.	Penatausahaan Aset yang Berkualitas	Persen	95	95	95	95	95
10.	Persentase Jumlah Bangunan Pemerintah dalam Kondisi Baik	Persen	98,41	98,59	99,09	99,10	99,10
11.	Rasio Belanja Urusan Pemerintahan Umum (Dikurangi Transfer Expenditures)	Persen	3,64	4,97	4,01	24,76	20,26
12.	Persentase Bagi Hasil Kabupaten dan Desa	Persen	0,15	0,14	0,16	0,16	0,31
13.	PAD Sektor Pariwisata	Persen	0,18	0,19	0,29	0,25	0,35
15.	Jumlah PAD Sektor Pariwisata	Rupiah	450.133.000	512.690.900	810.647.500	675.282.000	1.096.044.500
16.	Jumlah Macam Pajak dan Retribusi Daerah	Retribusi dan Pajak	26	25	25	27	18
17.	Jumlah Retribusi	Retribusi	15	15	15	17	11
18.	Jumlah Pajak	Pajak	11	10	10	10	7
19.	Persentase Pajak Daerah	Persen	101,19	108,2	103,01	99,09	103,08
20.	Persentase Retribusi Daerah	Persen	101,24	122,44	107,94	99,64	99,67
21.	Persentase PAD terhadap Pendapatan	Persen	9,70	10,23	10,43	9,66	11,05

Sumber: BPKD Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Data yang disajikan dalam tabel menggambarkan capaian kinerja keuangan Kabupaten Ciamis dari tahun 2020 hingga 2024. Opini dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap laporan keuangan tetap konsisten dengan status Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama empat tahun berturut-turut, menunjukkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah.

Namun, terdapat penurunan pada persentase Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) terhadap APBD, baik dari sisi keseluruhan maupun pengeluaran, mengindikasikan perlunya peningkatan dalam pengelolaan anggaran agar lebih efisien. Sementara itu, terdapat peningkatan signifikan dalam persentase program dan kegiatan yang tidak terlaksana, dari 0,09% di tahun 2021 menjadi 17,20% di tahun 2024, yang bisa mengindikasikan adanya tantangan dalam pelaksanaan program-program yang direncanakan.

Pada sisi lain, total kegiatan dalam APBD menunjukkan peningkatan dari 64 kegiatan di tahun 2020 menjadi 225 di tahun 2024, mencerminkan adanya penguatan dalam upaya pembangunan. Persentase belanja pendidikan juga

meningkat, mencapai 36,95%, menunjukkan komitmen terhadap peningkatan kualitas pendidikan di daerah ini.

Sebagai tambahan, Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata mengalami peningkatan yang signifikan, dari Rp 450.133.000 pada tahun 2020 menjadi Rp 1.096.044.500 pada tahun 2024, menunjang pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan demikian, meski ada beberapa tantangan yang perlu ditangani, Kabupaten Ciamis menunjukkan kemajuan yang positif dalam kinerja keuangan dan upaya pengembangan lintas sektor yang sustain.

4.7 KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Ciamis memegang peranan krusial dalam pembangunan daerah, khususnya dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui pengelolaan yang efektif dan efisien, kepegawaian memastikan tersedianya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional di seluruh jenjang pendidikan. Proses rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan kompetensi, hingga evaluasi kinerja dilakukan secara terencana dan berkelanjutan, selaras dengan kebutuhan dan tantangan pendidikan di Kabupaten Ciamis. Investasi pada peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan tidak hanya berdampak pada kualitas pembelajaran di kelas, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan indeks pembangunan manusia (IPM) Kabupaten Ciamis, yang pada akhirnya mendorong kemajuan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, kepegawaian pendidikan dan pelatihan adalah garda depan dalam mewujudkan visi Kabupaten Ciamis yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Tabel 4.7 Indikator Capaian Kinerja Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Rata-rata Lama Pegawai Mendapatkan Pendidikan dan Pelatihan	Hari	11	11	11	11	15
2.	Jumlah Pegawai yang Mengikuti Pembinaan	Orang	120	200	28	34	72
3.	Keikutsertaan dalam Diklat	Orang	838	4.943	7.358	8.525	9.754
4.	Persentase ASN yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Formal	Persen	3,24	57,48	76,50	80,74	94,36
5.	Jumlah Total ASN Laki-laki	Orang	3.930	3.757	3.938	4.208	4.053
6.	Jumlah Total ASN Perempuan	Orang	4.841	4.843	5.680	6.351	6.284
7.	Jumlah Pejabat ASN yang telah Mengikuti Diklat Struktural	Orang	523	286	172	182	182
8.	Jumlah Total Jabatan	Jabatan	1.050	952	720	728	728

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
9.	Persentase ASN yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Struktural	Persen	49,84	30,04	23,86	27,16	0
10.	Jumlah Jabatan Pimpinan Tinggi pada Instansi Pemerintah	Orang	32	33	33	34	34
11.	Jumlah Jabatan Pimpinan Tinggi yang Terisi	Orang	26	29	28	32	29
12.	Jumlah Jabatan Administrasi pada Instansi Pemerintah	Orang	1.018	919	687	694	694
13.	Jumlah Jabatan Administrasi pada Instansi Pemerintah yang Terisi	Orang	826	872	620	638	588
14.	Jumlah Pemangku Jabatan Fungsional Tertentu pada Instansi Pemerintah	Orang	6.210	6.264	5.586	8.932	8.835
15.	Jumlah Pegawai yang Mengikuti Diklat Perjenjangan Struktural, Teknis dan Fungsional bagi PNS dan Non PNS	Orang	274	4.943	7.358	8.525	9.754
16.	Jumlah Pegawai PNS Fungsional (Diluar Guru dan Tenaga Kesehatan)	Orang	1.964	1.557	1.081	1.395	458
17.	Seluruh Jumlah Pegawai Pemerintah (PNS tidak Termasuk Guru dan Tenaga Kesehatan)	Orang	1.772	2.629	2.046	2.065	1.909
18.	Jumlah Pegawai Fungsional yang Memiliki Sertifikat Kompetensi	Orang	245	293	649	731	8.502
19.	Jumlah Alumni Pelatihan Dasar CPNS (Latsar CPNS)	Orang	8.771	8.600	7.683	7.049	6.454
20.	Jumlah Alumni Pelatihan Fungsional PNS	Orang	6.210	6.264	5.586	5.423	4.952

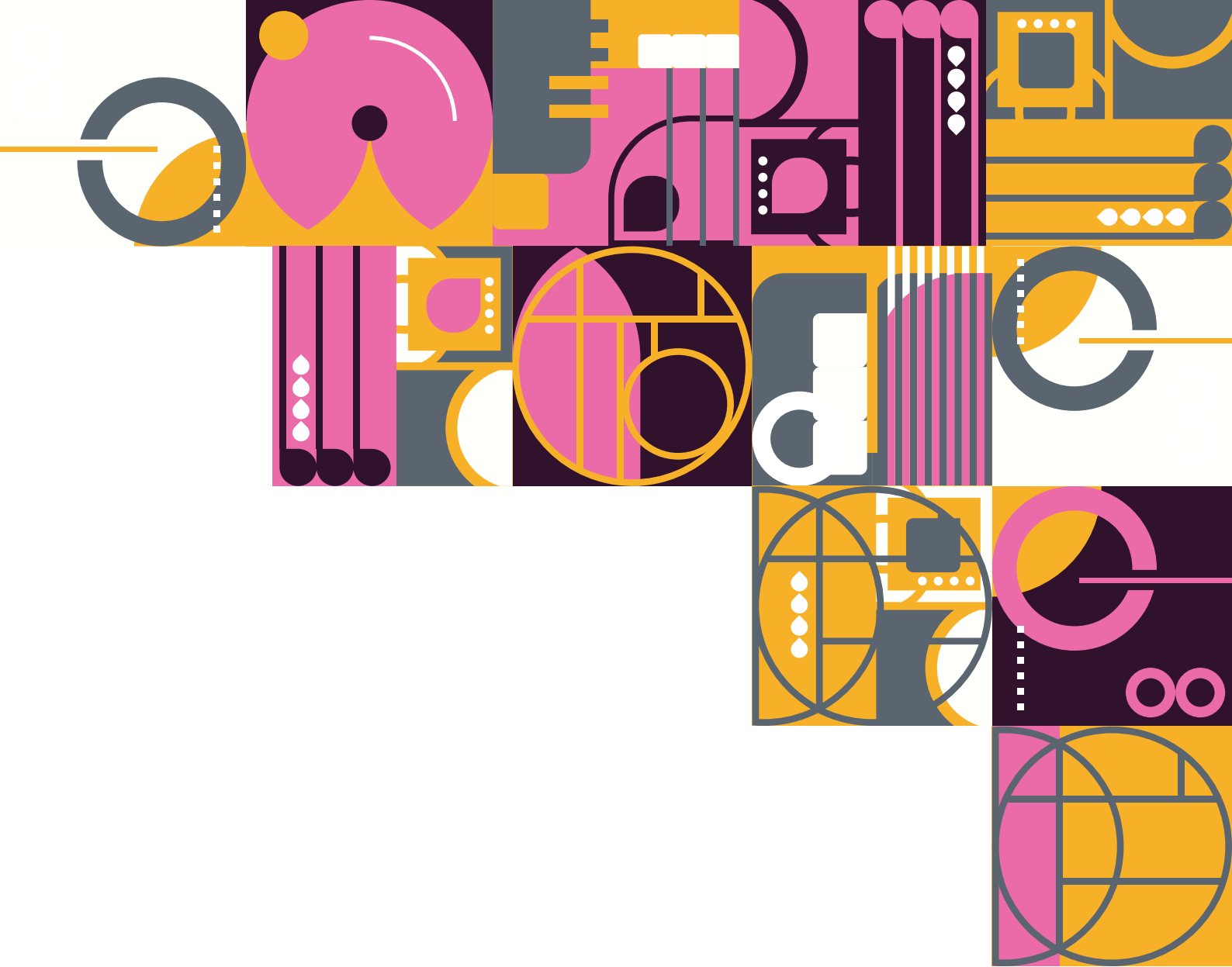
Data yang disajikan menunjukkan perkembangan kinerja kepegawaian, pendidikan, dan pelatihan di Kabupaten Ciamis dari tahun 2020 hingga 2024. Rata-rata lama pegawai mendapatkan pendidikan dan pelatihan tetap stabil di 11 hari hingga tahun 2023, sebelum meningkat menjadi 15 hari pada tahun 2024. Ini menunjukkan adanya upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pegawai.

Namun, jumlah pegawai yang mengikuti pembinaan mengalami fluktuasi, dengan angka tertinggi tercatat 200 orang di tahun 2021, tetapi menurun drastis menjadi hanya 34 orang pada tahun 2024. Keikutsertaan dalam diklat menunjukkan lonjakan signifikan, dari 838 orang di tahun 2020 menjadi 9.754 orang di tahun 2024, mencerminkan komitmen untuk meningkatkan kapasitas SDM.

Persentase ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal juga meningkat, mencapai 94,36% pada tahun 2024, namun ada penurunan dalam persentase ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan struktural, yang mencapai 0% pada tahun tersebut. Ini menunjukkan bahwa ada perhatian besar pada pelatihan formal, namun perlu perhatian lebih untuk pelatihan struktural.

Jumlah pejabat ASN yang telah mengikuti diklat struktural berkurang tajam, terendah di tahun 2024. Sementara itu, jumlah jabatan administrasi pada instansi pemerintah yang terisi menunjukkan penurunan, dari 826 jabatan pada tahun 2020 menjadi 588 pada tahun 2024.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat kemajuan dalam beberapa aspek pendidikan dan pelatihan, tantangan nyata tetap ada dalam hal mempertahankan jumlah pegawai dan meningkatkan partisipasi dalam program-program pelatihan struktural yang lebih mendalam. Upaya kolaboratif diperlukan untuk memastikan pengembangan SDM yang berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan daerah.



DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN CIAMIS

Jl. Jend. Sudirman No.220, Kelurahan Sindangrasa,
Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, 46215
Provinsi Jawa Barat, Indonesia

